

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MIS KERTIJAYAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

PUTRI MAGHFIROH

NIM. 20322117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MIS KERTIJAYAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Maghfiroh

NIM : 20322117

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **PENERAPAN METODE BERYANYI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADIS DI MIS KERTIJAYAN** ” adalah benar-benar karya penulis sendiri , kecuali dalam bentuk kutipan yang

Demikian surat pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 7 Januari 2026

Yang menyatakan



Putri Maghfiroh

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Putri Maghfiroh
NIM : 20322117
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MIS
KERTIJAYAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Januari 2026

Pembimbing



Dian Riciyati, M.S.I

NIP. 198301272018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Putri Maghfiroh

NIM : 20322117

Judul : Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis DI MIS Kertijayan

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu tanggal 11 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Zuhair Abdullah, M.Pd
NIP. 198902012018011002

Penguji II

Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.
NIP. 199109062020122019

Pekalongan, 30 Maret 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag
NIP. 197007061998031001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrohim

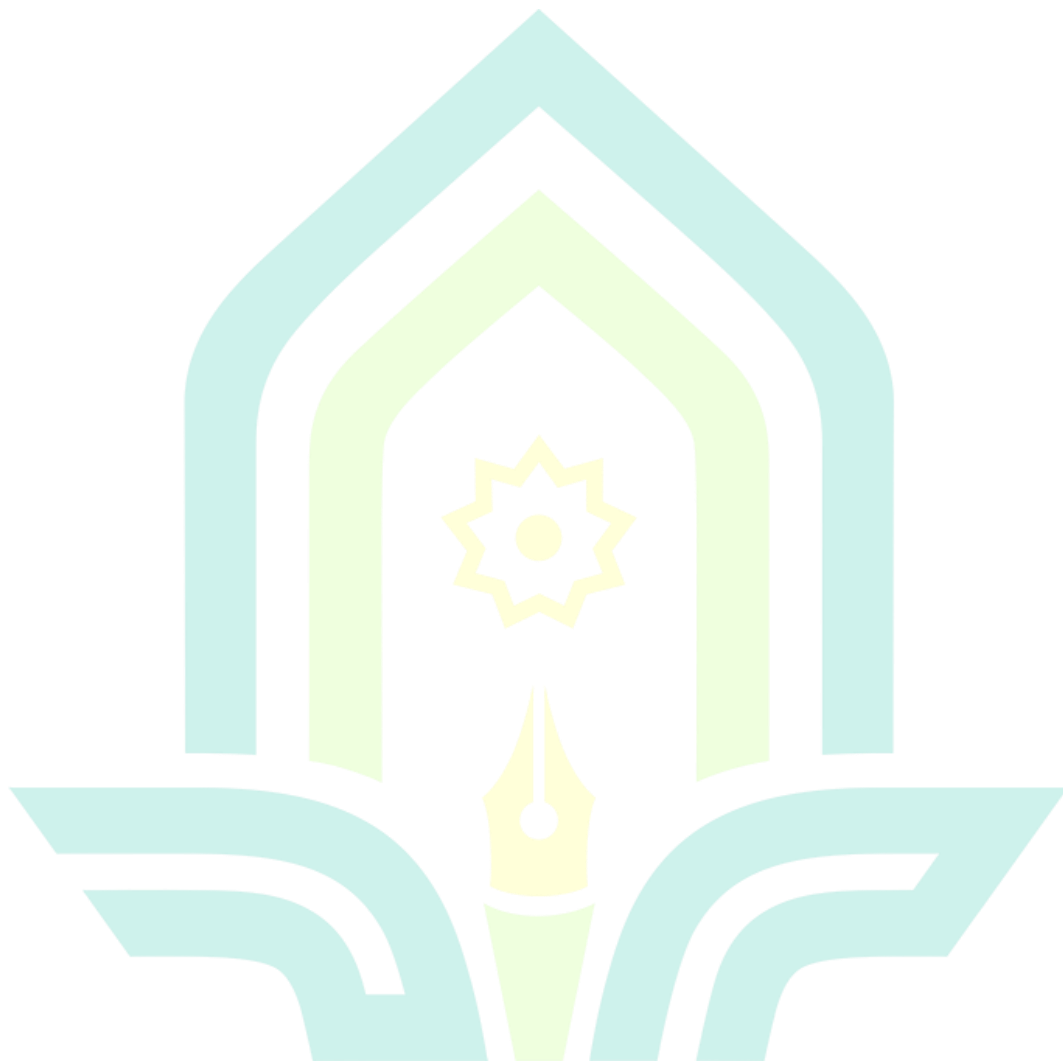
Segala puji syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmatnya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini atas izinnya sehingga mampu memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ainul Mustakim dan Ibu Makrifah, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan tanpa henti, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan sebaik baiknya.
2. Kakek H. Miftah Yasin dan Nenek Hj. Kustiyah Yasin Terima kasih atas segala doa, semangat, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang sarjana. Terima kasih atas pengorbanan dan bantuan, yang diberikan dengan penuh keikhlasan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.
3. Tante Eny Amilah dan Om Dermanto Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, kasih sayang, dan perhatian yang telah diberikan sejak kecil hingga saat ini. Terima kasih atas dorongan yang tulus, baik secara materi maupun moril, serta semangat dan doa yang tidak pernah putus. Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

4. Teman Seperjuangan Tria, Sekar, Abida, Hana yang telah memberi dorongan kepada penulis untuk secepatnya menyelesaikan skripsi dan kebersamai selama perkuliahan.
5. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2022, yang selalu menemani dengan tawa, semangat, dan kebersamaan. Terima kasih atas segala pengalaman, dukungan, dan kenangan indah selama menempuh perkuliahan hingga akhir perjuangan ini
6. Bapak Aris Priyanto selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi serta nasihat selama proses perkuliahan..
7. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas bimbingan, kesabaran, dan ilmu yang begitu berarti dalam proses ini.
8. Keluarga besar MIS Kertijayan ,yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian serta membantu dengan penuh keramahan selama proses penelitian.
9. Terakhir, untuk diri saya sendiri Putri Maghfiroh, terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya hingga sekarang. Terimakasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini, meskipun jalannya terasa begitu berat. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, Mari bekerja samaa untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca.



MOTTO

“Allah memang tidak menjajikan hidupmu akan selalu mudah,tapi dua kali Allah berjanji bahwa :” Fa inna ma’al-usri yusra” yang artinyya

“Setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

(QS.Al-Insyirah 94:5-6)



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran AL-Qur,an Hadis di MIS Kertijayan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaatnya di hari akhir kelak. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Aris Priyanto, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah vii memberikan motivasi serta nasihat selama proses perkuliahan.

6. Dian Rif'iyati, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, serta ilmu yang berharga dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
8. Kepala sekolah Bapak Luthfi Hamdani S.Pd .I yang telah memberikan izin, arahan, dan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
9. MIS Kertijayan selaku tempat penulis melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran AL- Qur'an Hadis. Aamiin yaa rabbal aalamiin.

ABSTRAK

Maghfiroh, Putri. 20322117. 2026. *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Hadis di MIS Kertijayan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing : Dian Rif'iyati, M.S.I

Kata Kunci : Metode Pembelajaran , Bernyanyi, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa. Penerapan metode bernyanyi memberikan dampak positif terhadap semangat belajar, kepercayaan diri, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Metode ini dinilai lebih sesuai dibandingkan metode ceramah karena mampu menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan interaktif, meskipun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan kelas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui penerapan metode bernyanyi pada siswa kelas IV MI Salafiyah Kertijayan (MIS Kertijayan).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Quran Hadis di MIS Kertijayan. (2) menganalisis faktor yang menjadi pendorong dan penghambat penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Quran Hadis di MIS Kertijayan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas IV MIS Kertijayan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu (1) tahap perencanaan berupa penyiapan RPP, pembagian materi tiap bab disusun secara sistematis agar mudah dipahami peserta didik, Menyusun daftar kosa kata, membuat rangkuman materi untuk memudahkan siswa mengingat inti pembelajaran dan menyiapkan media pembelajaran; (2) tahap pelaksanaan berupa berdoa sebelum pembelajaran dimulai, menjelaskan kosa kata beserta artinya: dan bernyanyi bersama dengan lirik lagu yang telah dibuat. (3) tahap evaluasi berupa guru meminta anak mengulang menyayikannya dan mencoba menghapus tulisannya di papan tulis. Faktor pendukung penerapan metode ini meliputi bakat guru dan sarana prasana, sedangkan faktor penghambat meliputi suasana kelas yang lebih ramai dan waktu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.1.1 Metode Bernyanyi.....	9
2.1.2 Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	19
2.1.3 Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	21
2.1.4 Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV	22
2.1.5 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	24
2.2 Kerangka Berpikir	28
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30

3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Fokus Penelitian	30
3.2.1	Untuk menganalisis penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Quran Hadist di MIS Kertijayan.	31
3.2.2	Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode pembelajaran Al Quran Hadist di MIS Kertijayan.....	31
3.3	Sumber data	31
3.3.1	Sumber data primer.....	31
3.3.2	Sumber data sekunder	31
3.4	Teknik Pengumpulan Data	32
3.4.1	Teknik Observasi	32
3.4.2	Teknik Wawancara	32
3.4.3	Teknik Dokumentasi.....	33
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	33
3.6	Teknik Analisi Data.....	34
3.6.1	Reduksi Data.....	34
3.6.2	Penyajian Data	35
3.6.3	Penarikan Kesimpulan	36
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Profil MI Salafiyah Kertijayan.....	37
4.1.2	Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan.....	42
4.1.3	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan	47
4.2	Pembahasan	49
4.2.1	Analisis Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan.....	49
4.2.2	Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan.....	54
BAB V	60
KESIMPULAN	60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

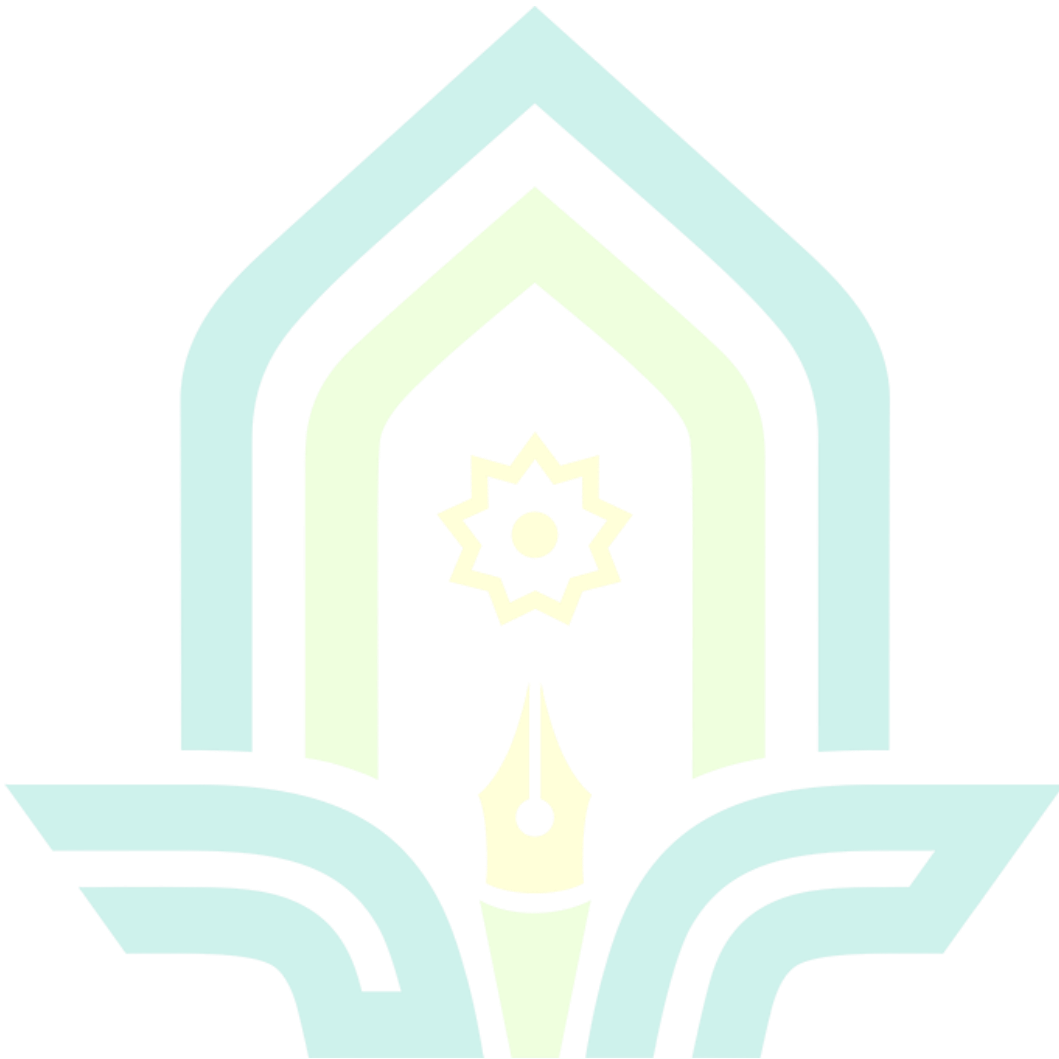
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru MIS Kertijayan	41
Tabel 4.2 Data Sarana Prasarana MIS Kertijayan.....	41
Tabel 4.3 Data Peserta Didik MIS Kertijayan Tahun 2025/ 2026	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangak Berpikir.....29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian	68
Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Penelitian	69
Lampiran 4 Kisi Kisi Instrumen Penelitian.....	75
Lampiran 5 Pedoman Observasi	77
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	78
Lampiran 7 Hasil Observasi Guru & siswa	83
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Guru Al-Qur'an Hadis	84
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Siswa	91
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Siswa.....	92
Lampiran 11 Transkrip Wawancara Siswa.....	93
Lampiran 12 Dokumentasi.....	94
Lampiran 13 Rencana Perencanaan Pembelajaran.....	96
Lampiran 14 Daftar Lirik Lagu Metode Bernyanyi.....	106
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bagian dari pengajaran agama Islam adalah mempelajari Al-Qur'an dan Hadis serta ikut berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan tidak sekadar menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi juga berupaya menanamkan konsep-konsep penting yang bermanfaat metode mendalam. Agar siswa dapat memahami dan mempraktikkan ilmu pengetahuan, mereka perlu dilibatkan dalam proses pemecahan masalah, menemukan pengetahuan baru, dan mengembangkan ide-ide. Dengan metode ini, siswa akan tetap aktif dalam proses belajar (Harmoni, 2020:82).

Di era digital saat ini, belajar sering kali menjadi aktivitas yang kurang disukai oleh peserta didik karena mereka menganggap bahwa belajar itu membosankan. Hal tersebut ditimbulkan karena berbagai faktor yang bervariasi contohnya seperti kebutuhan konsentrasi yang tinggi, waktu belajar yang panjang, tenaga yang harus dikeluarkan, serta rasa terpaksa meninggalkan aktivitas yang menurut mereka lebih menyenangkan. Salah satu penyebab utama kebosanan dalam belajar adalah menurunnya kemampuan siswa untuk berkonsentrasi, terutama pada anak-anak sekolah dasar yang dituntut untuk tetap fokus hingga pelajaran berakhir (Ramadhani et al., 2022:243).

Dalam kegiatan belajar, siswa sering merasa bosan karena metode

pembelajaran yang kurang efektif dan cenderung berulang. Hal ini menyebabkan siswa tidak fokus pada penjelasan guru. Keberhasilan dalam belajar tidak semata ditetapkan oleh tingkat kecerdasan, akan tetapi juga dipengaruhi oleh sikap, kebiasaan, dan keterampilan belajar, ditambah dengan pengaruh dari faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut memainkan peran penting dalam menetapkan proses belajar siswa. Akan tetapi, masih banyak siswa yang belum memahami pentingnya belajar sesuai kemampuan sambil memperhatikan arahan guru. Jika siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik, hasil dari pembelajaran siswa berdasarkan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki kebiasaan belajar yang teratur (Magdalena et al., 2020:284).

Salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru MIS kertijayan adalah dengan menerapkan metode bernyanyi. Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran agar siswa bisa memahaminya dengan baik dan bisa menghafal dengan mudah yang membuat metode lebih efektif. Bernyanyi sendiri adalah kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Belajar dengan metode yang menyenangkan seperti ini membantu siswa lebih mudah mengingat materi. Karena itu, metode bernyanyi menjadi pilihan yang menarik untuk meningkatkan semangat belajar siswa (Suparlan, 2023:95).

Metode bernyanyi dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran Al Quran Hadis dengan lebih mudah. Jika guru hanya menggunakan metode ceramah atau metode mengajar yang monoton, siswa

cenderung merasa bosan dan kehilangan minat belajar. Sebaliknya, siswa lebih menikmati pembelajaran jika guru menggunakan metode yang membuat suasana kelas lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam memilih metode pengajaran yang dapat menarik perhatian siswa, bahkan untuk pelajaran yang dianggap sulit seperti Al Quran Hadist.]Meskipun umumnya siswa kurang menyukai mata pelajaran Al Quran Hadis, dengan adanya metode yang menyenangkan dapat membantu mereka lebih tertarik dan termotivasi (Abrivani & Sholichah, 2023:47).

Metode bernyanyi memiliki banyak keuntungan bagi anak, terutama dalam membantu mereka mengembangkan kesiapan dan keterampilan kognitif. Metode ini juga menciptakan ruang bagi siswanya guna meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan masing-masing serta memberikan motivasi kepada mereka untuk lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Selain manfaatnya, metode bernyanyi juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya termasuk kemampuan untuk meningkatkan kesiapan dan keterampilan kognitif siswa, serta membangkitkan semangat belajar, memberikan kesempatan untuk berkembang, dan memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam proses belajar (Ratnawati, 2022:445).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MIS Kertijayan, ditemukan bahwa metode bernyanyi telah diterapkan sebagai salah satu metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Penerapan metode ini bertujuan untuk

menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton. Dengan menggunakan metode bernyanyi, proses pembelajaran menjadi lebih hidup, sehingga siswa merasa lebih antusias untuk mengikuti pelajaran.

Salah satu keunggulan utama dari metode bernyanyi adalah kemampuannya dalam membantu siswa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadis-hadis yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Melalui lirik-lirik sederhana yang dinyanyikan dengan irama tertentu, siswa dapat lebih cepat mengingat dan memahami isi ayat atau hadis yang diajarkan. Suasana yang santai, penuh keceriaan, namun tetap terarah, mendorong siswa untuk lebih fokus, aktif, dan kreatif dalam proses belajar.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Luthfi Hamdani pada tanggal 21 September 2024, diketahui bahwa metode bernyanyi juga memberikan dampak positif terhadap siswa. Mereka menjadi lebih bersemangat dalam menerima materi, lebih percaya diri saat menghafal di depan kelas, serta lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi tidak hanya meningkatkan daya ingat siswa, tetapi juga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mereka.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis jauh lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah yang cenderung satu arah dan membosankan. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif, interaktif, serta memberikan pengalaman belajar

yang bermakna bagi siswa.

Namun demikian, penerapan metode bernyanyi juga memiliki tantangan tersendiri. Dalam beberapa situasi, siswa menjadi terlalu bersemangat sehingga suasana kelas menjadi kurang terkendali dan cenderung ribut. Kondisi ini dapat mengganggu konsentrasi siswa lain serta menyulitkan guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mengatur ritme pembelajaran, seperti memberikan instruksi yang jelas sebelum bernyanyi, membatasi durasi bernyanyi, serta memberikan penguatan positif kepada siswa yang mampu menjaga ketertiban.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode bernyanyi pada siswa kelas IV MI Salafiyah Kertijayan (MIS Kertijayan). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran kreatif yang mampu mendorong prestasi belajar siswa, khususnya dalam bidang Al-Qur'an Hadis.

Oleh karena itu, berdasarkan pada penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis berminat mengkaji sebuah pembahasan yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Al-Quran-Hadis di MIS KERTIJAYAN ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjelasan di latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat indentifikasi pada permasalahan penelitian diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang kurang menarik
2. Minat dan pasrtisipasi siswa dalam pembelajaran Al Quran Hadist rendah karena metode yang digunakan membosankan dan kurang bervariasi
3. Siswa mengalami kebingungan dalam memahi isi kandungan surat dan arti Hadist.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada pembahasan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dimunculkan sebelumnya, maka penelitian yang akan dilakukan mempunyai batasan pada penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Quran hadis di kelas IV MIS Kertijayan. Penelitian ini di fokuskan untuk menganalisis bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam memahami isi kandungan surat dan arti hadis. Adapun penelitian ini akan mengeksplorasi pengalaman siswa dan guru selama penerapan metode bernyanyi dalam kegiatan belajar,mengajar,serta mengevaluasi faktor yang mendorong dan menghambat dalam penerapan metode bernyanyi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan permasalahan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Quran Hadis di MIS Kertijayan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode beryanyi dalam pembelajaran Al Quran Hadis di MIS

Kertijayan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Quran Hadis di MIS Kertijayan.
2. Untuk menganalisis faktor yang menjadi pendorong dan penghambat penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Quran Hadist di MIS Kertijayan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa manfaat yang bisa diambil diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian yang telah dihasilkan diharapkan mampu menyampaikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait terutama pada aspek pendidikan dan yang terkait perihal permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Penelitian ini mempunyai tujuan guna mengembangkan pengetahuan mengenai penerapan metode bernyanyi dalam mengembangkan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai masukan dan saran dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran Al Qur'an Hadis yang menyenangkan dan diminati dengan metode bernyanyi.

b. Bagi guru

Sebagai masukan dan saran metode terbaru dalam menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi.

c. Bagi siswa

Sebagai wawasan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran agar lebih mudah dalam memahami pelajaran Al Quran Hadis dengan menggunakan metode bernyanyi.

d. Bagi Penulis

Sebagai penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang penulis peroleh, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan pada riset bidang Pendidikan dan penulisan dalam sebuah karya ilmiah.

e. Bagi Pembaca

Sebagai referensi bahan kajian yang mampu digunakan oleh peneliti lain dengan studi kasus serupa, terutama dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Metode Bernyanyi

Istilah “*methodos*” berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai makna yaitu metode. Adapun kata “*methodos*” ini berasal terdiri dari dua kata yaitu “*meta*” yang mempunyai makna melalui, setelah, menuju dan kata “*hodos*” mempunyai makna yaitu arah, metode, jalan. Metode dapat dipahami sebagai metode yang teratur dan dilaksanakan guna meraih tujuan tertentu. Pada konsep penelitian, metode merupakan pedoman dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data guna mendapatkan hasil yang valid dan tepat dengan capaian penelitian. Oleh sebab itu, metode penelitian yang digunakan harus relevan dengan permasalahan yang diteliti agar dapat memberikan hasil yang optimal (Rahmawati et al., 2023:1204).

Penetapan dalam memilih metode sangat relevansi dengan kompetensi guru dalam menyampaikan materi belajar yang selaras dengan suasana dan kondisi pembelajaran, dan menjadi capaian pembelajaran yang dapat diraih metode maksimal. Oleh sebab itu, , guru perlu memahami dengan baik peran metode sebagai sebuah komponen yang menjadi salah satu hal yang utama dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Peran metode ini tidak kalah penting dibandingkan dengan komponen lain dalam sistem

pendidikan metode keseluruhan, karena keberhasilannya dapat menentukan efektivitas pencapaian hasil belajar peserta didik (Khasanah, 2022).

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru perlu menetapkan metode yang tepat dari berbagai metode yang telah dikembangkan oleh para ahli sebelum mengemukakan materi belajar pada siswa untuk meraih capaian pembelajaran yang diinginkan (Nuraiha, 2020:42).

1. Pengertian metode bernyanyi

Metode bernyanyi adalah salah satu belajar mengajar yang menyenangkan dan diminati oleh anak-anak. Metode ini bertujuan untuk membuat mereka lebih bersemangat, antusias, dan tidak mudah merasa bosan saat belajar. Kegiatan bernyanyi sangat dekat dengan dunia anak-anak karena umumnya mereka menyukai aktivitas tersebut. Ada beberapa metode untuk melakukannya, seperti bernyanyi aktif, di mana anak-anak ikut serta langsung dengan menyanyi sendiri atau bersama-sama. Selain itu, ada juga bernyanyi pasif, yang dilakukan dengan mendengarkan lagu, menikmati alunan musik, tanpa ikut bernyanyi (Khusna et al., 2022:13).

Bernyanyi, yang merupakan bagian dari musik vokal, diyakini sebagai bentuk musik pertama yang dikenal manusia. Kegiatan ini penting untuk mendukung perkembangan anak,

terutama dalam melatih kemampuan berbicara. Dalam pembelajaran, bernyanyi sering digunakan untuk menyampaikan materi melalui lagu, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan digemari. Adapun metode bernyanyi dalam pembelajaran mampu membantu anak mengekspresikan perasaan dan ide, sekaligus memberikan pengalaman yang menyenangkan. Anak biasanya mulai mengenal lagu metode spontan sejak usia dua tahun. Seiring waktu, mereka akan memahami irama, melodi, dan struktur lagu, serta kemampuan bernyanyi mereka akan berkembang seiring dengan kemajuan kemampuan bahasa (Marwiyah & Wahyuni, 2023:44).

Kegiatan bernyanyi sangat erat kaitannya dengan dunia anak-anak. Mereka senang melakukan kegiatan bernyanyi dengan menari ataupun sambal bertepuk tangan. Dengan melaksanakan metode menyanyi dalam proses belajar mengajar, anak-anak bisa lebih mudah berkembang, terutama dalam kemampuan berbahasa dan berinteraksi dengan orang di sekitarnya. Lagu atau nyanyian dapat membantu anak memahami materi pelajaran dan menghafal kata-kata baru yang bisa mereka gunakan dalam berhubungan dengan teman lain pada lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah (Simatupang, 2021:46).

2. Langkah langkah metode bernyanyi

Beberapa yang harus di perhatikan dalam menerapkan tahapan-tahapan metode bernyanyi, diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan Lagu Sesuai Tema

Guru harus memahami materi, menganalisis silabus, dan memilih lagu yang sesuai dengan tema pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi.

b. Menggunakan Nada Yang Mudah di Pahami

Lagu harus memiliki lirik sederhana dan nada yang mudah diikuti agar anak tertarik dan mampu bernyanyi dengan baik.

c. Memperkenalkan Lagu

Guru memperkenalkan lagu yang akan dipilih dengan menyanyikannya terlebih dahulu agar peserta didik dapat memahaminya , memberikan contoh, dan menjelaskan makna lirik untuk memudahkan anak mengikuti.

d. Bernyanyi Bersama dengan Gerakan

Guru dan anak menyanyikan lagu bersama sambil melakukan gerakan sesuai lirik untuk menciptakan suasana interaktif dan menyenangkan.

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran memerlukan tahapan-tahapan persiapan yang yang perlu

dikerjakan oleh guru diantaranya yaitu:

- 1) Menguasai Materi: Guru harus memahami dengan baik inti materi yang akan diajarkan.
- 2) Merumuskan Materi Baru: Guru perlu menentukan konsep, informasi, atau fakta baru yang harus dipahami atau dihafal oleh siswa.
- 3) Menentukan Nada Lagu: Pilih nada lagu yang akrab dan disukai oleh siswa.
- 4) Membuat Lirik Lagu: Ubah materi yang ingin disampaikan ke dalam bentuk lirik yang sesuai dengan nada lagu yang dipilih.
- 5) Latihan Guru: Guru dalam metode bernyanyi sebabiknya mempersiapkan dahulu dengan berlatih menyanyi lagu yang akan digunakan pada proses pembelajaran, apakah cocok digunakan atau tidak.
- 6) Mengajarkan Lagu: Ajarkan lagu tersebut kepada siswa dengan menyanyikannya bersama metode berulang-ulang.
- 7) Menambahkan Gerakan: Tambahkan gerakan tubuh yang tepat guna melancarkan siswa dalam mengetahui materi pembelajaran.

Keberhasilan dari langkah-langkah ini sangat bergantung pada bagaimana guru berinteraksi dan

bekerja sama dengan siswa hingga capaian proses belajar mengajar dapat diraih dengan baik. Langkah-langkah ini bersifat fleksibel, yang berarti guru dapat mencoba inovasi atau ide-ide kreatif lainnya dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, menggunakan proyektor dengan layar besar dan sistem suara yang tepat agar suara terdengar jelas dan gambar-gambar dari lagu yang diajarkan bisa dilihat dengan baik oleh siswa (Mardhi & Bachtiar, 2024:3441).

3. Manfaat Metode Bernyanyi

Metode memasukkan materi belajar kedalam sebuah nyanyian mampu menjadi sebuah metode guna menghilangkan bosan serta menyampaikan sebuah ketenangan pada jiwa. Metode ini memiliki berbagai manfaat, di antaranya:

- 1) Membuat suasana hati lebih ceria dan menyenangkan.
- 2) Meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan kecerdasan siswa.
- 3) Mengasah bakat seni dan minat siswa terhadap sastra.
- 4) Memperbaiki kemampuan berkomunikasi dan berbahasa.
- 5) Melatih siswa untuk lebih kritis dalam menilai sesuatu dan memperbaiki kesalahan.
- 6) Menumbuhkan minat dan kecintaan terhadap seni dan karya sastra (Nisa et al., 2020:9)

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat

diperoleh anak melalui kegiatan bernyanyi, di antaranya:

- 1) Meningkatkan keterampilan pada motorik kasar
- 2) Meningkatkan rasa keyakinan diri yang tinggi
- 3) Menggali potensi atau bakat yang telah ada
- 4) Merangsang perkembangan bahasa dan kognitif pada kemampuan anak (Suparlan, 2023:97).

4. Kelebihan Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi memiliki sejumlah kelebihan dalam mendukung proses pembelajaran, antara lain:

- 1) Meningkatkan referensi belajar bagi pendidik dan peserta didik, terutama pada usia dini.
- 2) Meningkatkan kreativitas pendidik untuk menggunakan lingkungan sebagai wadah pembelajaran yang efektif.
- 3) Mendorong pendidik untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, dan menyenangkan.
- 4) Membantu menyajikan bahan ajar metode menyenangkan, nyata, dan mudah diketahui oleh siswa.
- 5) Merangsang perkembangan kognitif, kemampuan bernalar, daya imajinasi, serta keterampilan bahasa dan kreativitas anak.
- 6) Mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan baru yang berlandaskan pada pengalaman sebelumnya serta

ketertarikan peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

- 7) Menyediakan konsep-konsep pembelajaran yang dapat dieksplorasi metode langsung oleh peserta didik melalui pengalaman nyata, sehingga memungkinkan mereka untuk melakukan observasi dan manipulasi terhadap objek pembelajaran.
- 8) Membentuk kondisi belajar yang lebih menyenangkan, efektif, dan interaktif melalui penggunaan lagu-lagu yang mendukung sesuai dengan bahan ajar (Puteri et al., 2023:158).

Metode bernyanyi memiliki banyak kelebihan dalam pembelajaran, di antaranya:

- 1) Memberikan lebih banyak bahan ajar terhadap siswa dan guru.
- 2) Menciptakan guru yang lebih inovas dalam menggunakan sekitar lingkungannya untuk sebagai media pembelajaran.
- 3) Membantu guru membentuk metode belajar yang menyenangkan dan digemari oleh anak-anak.
- 4) Membuat pelajaran lebih menarik dan mudah dimengerti.
- 5) Meningkatkan kemampuan anak dalam berpikir, berkreasi, berimajinasi, serta mengembangkan bahasa dan logikanya.
- 6) Membantu anak memahami hal-hal baru dengan mengaitkannya pada apa yang sudah mereka ketahui.

- 7) Memberi pengalaman langsung pada anak guna mempelajari dan mengenal benda metode konkrit.
- 8) Dapat disesuaikan dengan tema atau materi yang sedang dipelajari.
- 9) Membuat anak lebih aktif sehingga mereka benar- benar terlibat dalam pembelajaran.

Metode tidak langsung, metode ini mendorong kreativitas anak memberikan ruang bagi anak untuk merenungkan apa yang mereka pelajari, meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian.

5. Kekurangan Metode Bernyanyi

Beberapa kekurangan dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Jika diterapkan tanpa metode pendukung lainnya, tujuan pembelajaran bisa terbatas, seperti hanya mengembangkan kecerdasan musikal.
- 2) Metode ini sulit diterapkan di kelas dengan banyak siswa.
- 3) Kurang efektif untuk siswa yang berkepribadian *introvert* dan tidak punya ketertarikan dalam hal bernyanyi.
- 4) Kondisi kelas yang tidak terkondisi dengan baik dapat menghambat pembelajaran pada kelas lainnya (Mardhi & Bachtiar, 2024).

Dalam penerapan metode bernyanyi, terdapat beberapa

kekurangan dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Ketidakhadiran atau keterlambatan peserta didik menjadi kendala yang menghambat proses pembelajaran. Siswa yang datang terlambat atau tidak masuk kelas menyebabkan guru harus mengulang kembali materi, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.
- 2) Kurangnya ekspresi guru dalam mengajar dengan metode bernyanyi juga menjadi tantangan. Tidak semua guru memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi metode ekspresif, sehingga suasana pembelajaran kurang menarik dan dapat mengurangi efektivitas metode ini.
- 3) Metode bernyanyi kurang optimal jika diterapkan di kelas dengan jumlah siswa yang besar. Guru mengalami kesulitan dalam mengelola kelas yang ramai, sementara konsentrasi siswa mudah terpecah sehingga tidak semua siswa dapat berpartisipasi aktif. Selanjutnya, tidak semua siswa memiliki minat dalam bernyanyi. Siswa yang kurang tertarik cenderung pasif dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran, yang berakibat pada rendahnya efektivitas metode ini bagi sebagian peserta didik.
- 4) Suasana belajar dengan metode bernyanyi cenderung menghasilkan suara yang cukup keras, sehingga dapat mengganggu kelas lain di sekitar. Hal ini membutuhkan

strategi khusus agar metode bernyanyi dapat diterapkan tanpa mengganggu lingkungan belajar yang lain. Terakhir, dalam penelitian ini, keterbatasan dalam pengumpulan data juga menjadi tantangan. Beberapa siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran metode penuh karena harus mempersiapkan diri untuk lomba antarsekolah, sehingga konsistensi dan validitas data penelitian menjadi kurang optimal. (Khusna et al., 2022).

2.1.2 Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Dalam proses pembelajaran ada beberapa materi pembelajaran yang perlu diperhatikan salah satunya yaitu pada pembelajaran Al Qur'an Hadis. Proses belajar mengajar pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu indikator utama dalam mata pelajaran konteks Pendidikan Agama Islam yang berguna untuk mempersiapkan siswanya dengan praktek dan wawasan mengenai ajaran Al-Qur'an.

Adapun tujuan dilakukannya pembelajaran Al Qur'an Hadis diantaranya yaitu menyalin, menghafal, menyimpulkan ayat-ayat yang menjadi pilihan, dapat membaca ayat dengan baik serta dapat mengamalkan hadis-hadis pilihan ke dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini diberikan di Madrasah Ibtidaiyah sebagai pijakan utama bagi siswa untuk menyiapkan bekal pada diri mereka sendiri ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an Hadis dirancang agar siswa dapat mencintai dalam hal membaca ayat-ayat Al-

Qur'an dan Hadis dengan baik serta dapat mengetahui dan mempercayai kebenaran didalamnya memahami, menyakini, kebenarannya, serta dapat mengimplementasikan ajaran-ajaran sebagai pedoman dalam kehidupan di dunia. Dengan demikian, pembelajaran ini mempunyai fungsi utama dalam menyampaikan pengetahuan yang mendetail terkait ajaran agama dibandingkan dengan pembelajaran pada mata pelajaran lainnya. Metode pengamatan, pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah berfungsi sebagai dasar utama dalam membekali siswa agar mampu mengetahui dan menerapkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Hamli, 2022:169).

Pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis dilakukan sejak usia dini untuk membantu siswa memahami, mempraktikkan, dan mengimplementasikan isi Al-Qur'an dan Hadis melalui pendidikan. Di Madrasah Ibtidaiyah, tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, memahami, serta menerapkan isi Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, yang tercermin melalui akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara (MIN, 2022:306).

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis mempunyai tujuan utama guna menyampaikan pengetahuan kepada para siswa mengenai berbagai aspek yang berhubungan tentang Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman

utama dalam ajaran Islam. Proses pembelajaran ini dirancang metode sistematis untuk membentuk sikap dan perilaku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan (Suteguh et al., 2024).

Pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memang merupakan sebuah kesatuan dari kurikulum bidang pendidikan agama Islam di semua jenjang madrasah, termasuk tingkat dasar dan menengah, sesuai dengan kurikulum K-13. Walaupun pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis biasanya dipelajari metode terpisah, di madrasah mereka sering kali digabungkan dalam sebuah mata pelajaran yang disebut Al-Qur'an Hadis. Hal ini dimaksudkan guna mengembangkan pengetahuan dan pengalaman siswa mengenai kedua sumber ajaran agama tersebut (Hanum, 2021).

2.1.3 Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Tujuan pembelajaran merupakan sebuah kalimat detail yang menjelaskan tingkah laku atau penampilan yang diinginkan sebagai hasil akhir dari kegiatan proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun menurut pendapat salah satu ahli yaitu Martinis Yasmin berpendapat bahwa tujuan pembelajaran adalah sebuah *goals* apa yang kita ingin raih dan capai pada kegiatan akhir pembelajaran serta mempunyai kompetensi yang harus dipahami oleh siswa. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, tujuan tersebut dirumuskan sebagai bentuk perilaku yang diinginkan dikuasai oleh siswa setelah berakhir mengikuti serangkaian proses pembelajaran pada mata

pelajaran Al Qur'an Hadis.

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dirumuskan berdasarkan analisis terhadap berbagai tuntutan, kebutuhan, dan harapan dari masyarakat serta siswa itu sendiri. Dengan demikian, perumusan tujuan ini harus mempertimbangkan faktor-faktor sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan. Meager menambahkan bahwa tujuan pembelajaran dapat dipahami sebagai maksud yang dikomunikasikan melalui pernyataan yang menunjukkan perubahan tingkah laku yang diharapkan terjadi pada diri siswa.(Harmoni, 2020).

2.1.4 Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV

Berdasarkan hasil pengamatan awal, materi pembelajaran Al Qur'an Hadis yang tercakup pada kelas IV di MIS Kertijayan diantaranya yaitu mengenai Materi pokok Islam yang meliputi pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an, isi kandungan Al-Qur'an, dan hadis-hadis. Beberapa materi yang diajarkan meliputi Surah Al- Ashr, Surah Quraisy, Surah Al-Ma'un, Surah At-Takasur, hukum bacaan Izhar dan Ikhfa, serta hadis-hadis seperti hadis tentang takwa dan hadis tentang niat. Dalam pembelajaran, metode bernyanyi digunakan metode luas untuk mempermudah siswa memahami materi. Setiap surah disajikan melalui syair lagu yang dirancang khusus sesuai dengan tema dan pesan utama dari surah tersebut (Marzuki, 2020).

Melalui metode bernyanyi, siswa diajak menghafal ayat-ayat Al Qur'an Hadis dengan dengan metode yang menyenangkan dan mudah diingat. Syair lagu ini tidak terpacu pada pembuatan suasana pembelajaran

menjadi lebih hidup, akan tetapi juga menolong siswa mendalami isi kandungan surah dan hadis metode lebih mendalam. Sebagai contoh, pada pembelajaran hadis tentang niat, mufradat dari hadis tersebut diubah menjadi lirik lagu dengan nada sholawat *Busyro*. Metode ini mempermudah siswa untuk memahami arti dan makna kata-kata dalam hadis, sekaligus membantu mereka menghafalnya dengan cepat.

Dengan penggunaan sholawat *Busyro* sebagai melodi, siswa tidak hanya merasa lebih antusias dalam belajar, tetapi juga terhubung dengan nuansa religius yang menenangkan. Metode ini juga memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap hadis sekaligus membangun karakter mereka berdasarkan nilai-nilai Islam.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui penerapan metode ini antara lain menciptakan rasa riang melalui aktivitas tarik suara bersama, menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, mendorong keaktifan mereka dalam pembelajaran, serta melatih kemampuan kognitif yang berkontribusi pada perkembangan dan pertumbuhan siswa. Selain manfaat tersebut, metode bernyanyi juga memiliki manfaat lain, seperti mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik, membantu pendidik dalam mengelola suasana kelas, mempererat hubungan antara pendidik dan peserta didik, serta memfasilitasi pengembangan pendidikan karakter secara optimal (Ulfa et al., 2023).

2.1.5 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan untuk dijadikan referensi bagi peneliti dalam mengkaji penelitian yang akan diteliti diantaranya yaitu , sebagai berikut:

Pertama, pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Syifa Wafirotul Khusna. Penelitian ini dikaji pada tahun 2022 dengan berjudul "*Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik*" yang diterbitkan dalam *Jurnal Satya Widya* oleh Universitas Kristen Satya Wacana (Khusna et al., 2022). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat mengembangkan hasil belajar pada siswa kelas V dalam konteks pembelajaran tematik. Penelitian ini mengemukakan bahwa metode bernyanyi dapat membentuk suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian penulis. Persamaan dalam penelitian ini sama sama menggunakan metode bernyanyi sebagai metode utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi, perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti tulis terfokus pada mata pelajaran yang berbeda dimana pada penelitian milik syifa berfokus pada pembelajaran tematik, sedangkan penelitian yang akan peneliti tulis terfokus pada salah satu mata pelajaran integral

dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

Kedua, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marwiyah. Penelitian ini dilakukan Marwiyah pada tahun 2023 dengan berjudul "Penerapan Metode Beryanyi Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Anak Usia Dini di TK Lam Alif Bicabbi Kecamatan Dungkek Sumenep". Penelitian ini diterbitkan pada *Journal Of Early Childhood Education* : Institut Kariman wirayudha Sumenep (Marwiyah & Wahyuni, 2023). Hasil dari penelitian yang telah dilakukan Marwiyah mengemukakan tentang penerapan metode beryanyi dalam mengembangkan wawasan dan keterampilan Anak Usia Dini di salahs atu TK bernama TK Lam Alif Bicabbi yang terletak di kecamatan Dungkek Sumenep. Penelitian milik Marwiyah ini mengemukakan penerapan metode beryanyi mampu mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan sekaligus meningkatkan kemampuan anak metode holistik. Dalam penelitian milik Marwiyah dengan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti mempunyai kesamaan yaitu menggunakan metode pembelajaran yang sama untuk mengembangkan suasana pembelajaran yang kondusif di kelas. Sedangkan terdapt perbedaan pada peneltiian Marwiyah dengan peneliti yaitu pada penelitian milik Marwiyah berfokus pada tingkat taman kanak-kanak. Sedangkan penelitian penulis dilakukan pada jenjang sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Al- Qur'an Hadis.

Ketiga, penelitian terdahulu ini dilaksanakan Suparlan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023 dengan berjudul “Implementasi metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD/MI”. Jurnal PGMI: STIT Palapa Nusantara Lombok (Suparlan, 2023). Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa penerapan metode bernyanyi dilaksanakan guna mengembangkan hasil pembelajaran pada siswa jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian yang diteliti Suparlan mengemukakan tentang metode bernyanyi dapat menciptakan pembelajaran yang lebih terarah dan menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode bernyanyi sebagai metode untuk meningkatkan pembelajaran. Namun, terdapat perbedaan pada fokus mata pelajaran. Penelitian Suparlan hanya terfokus pada salah satu mata pelajaran tertentu, sedangkan penelitian yang peneliti laksanakan terfokus pada pembelajaran dari Integral Pendidikan Agama Islam yaitu pembelajaran Al Qur’an Hadis.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Sabila Zulfa pada tahun 2022 dalam wujud skripsi dengan judul “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas 1 di Sekolah Dasar Islam 01 YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”.Skripsi: Universitas Islam Negeri KH.Abdurrahmad Wahid Pekalongan (Zulfa, 2022). Hasil dari penelitian ini menyatakan menyatakan bahwa metode bernyanyi

terbukti efektif untuk mengembangkan pemahaman siswa mengenai kosakata berbahasa Inggris yang baik di kelas 1 sekolah dasar. Pada penelitian milik Sabila Zulfa dan penelitian milik penulis mempunyai persamaan yang terdapat pada metode pembelajaran yaitu menggunakan metode bernyanyi. Sedangkan Perbedaan pada mata pelajaran yang diteliti. Penelitian Sabila berfokus pada penguasaan kosakata bahasa Inggris, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Wilujeng Rohmiyanti pada tahun 2024 dalam wujud skripsi dengan judul ”Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Kelas 1 MI NU Takhassus Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi* : Universitas Islam Negeri KH.Abdurrahmad Wahid Pekalongan (Rohmiyanti, 2024). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa metode bernyanyi dapat mengembangkan ketrampilan berhitung pada siswa kelas 1 madrasah ibtidaiyah. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama menerapkan metode bernyanyi sebagai metode pembelajaran. Namun, terdapat perbedaan pada mata pelajaran yang diteliti. Penelitian Wilujeng berfokus pada kemampuan berhitung, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah landasan yang dilaksanakan pada penelitian disusun menurut berdasarkan fakta, hasil pengamatan, dan tinjauan literatur. Dalam kerangka ini, peneliti menjelaskan teori, konsep, atau dalil yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sekaligus menguraikan variabel- variabel penelitian metode mendetail. Tujuannya adalah untuk membantu peneliti menyusun rencana penelitian dengan lebih terarah dan memberikan panduan dalam merumuskan asumsi yang mendasari penelitian tersebut (Syahputri et al., 2023).

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa kerangka berpikir juga berfungsi sebagai dasar yang mendasari pemahaman-pemahaman lain serta menjadi pijakan untuk seluruh proses pemikiran dalam penelitian ini. Penelitian ini mengangkat permasalahan yang terjadi di MIS Kertijayan. Berdasarkan wawancara dengan bapak kepala sekolah, banyak siswa yang merasa pembelajaran Al Quran Hadist membosankan, sulit dipahami serta tidak diminati. Hal tersebut membuat mereka yang kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan sering kali tidak fokus saat guru menjelaskan materi. Sebagai akibatnya, bahan ajar yang disampaikan tidak dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Masalah tersebut mengemukakan tentang pembelajaran yang ada saat ini tidak efektif dalam menarik minat siswa, sehingga diperlukan metode yang lebih interaktif dan menarik untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Untuk mengatasi masalah ini, guru perlu mencari solusi dengan mengganti metode pembelajaran yang lebih menarik, agar

siswa merasa tertarik dan lebih memperhatikan guru saat proses belajar berlangsung. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran bernyanyi, yang dapat membuat proses belajar menjadi lebih digemari dan membuat siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian diatas, dapat dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan karakteristik penggunaan data, penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*, yang mana merupakan penelitian yang dilaksanakan metode langsung di lapangan guna menghasilkan data yang sesuai dan mendalam dari situasi atau kondisi yang sedang diteliti. Jenis penelitian lapangan umumnya berfokus pada pencarian data di lapangan yang menjadi objek yang diteliti sehingga perolehan data yang dikumpulkan sangat tepat dengan fakta tentang fenomena yang terdapat di lokasi penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang menggunakan deskripsi berbasis narasi untuk menggali dan menjelaskan makna dari berbagai fenomena, gejala, serta situasi sosial tertentu. Dalam metode ini, peneliti berfungsi sebagai alat utama yang bertugas memahami dan menafsirkan setiap fenomena atau kondisi sosial yang terjadi. Oleh sebab itu, peneliti harus memiliki pemahaman teori yang kuat guna menganalisis perbedaan antara konsep teoritis dan kenyataan yang ada di lapangan (Charismana et al., 2022).

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode bernyanyi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Al Quran Hadist di MIS Kertijayan. Adapun penelitian ini terfokus pada:

- 3.2.1 Untuk menganalisis penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Quran Hadist di MIS Kertijayan.
- 3.2.2 Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode pembelajaran Al Quran Hadist di MIS Kertijayan.

3.3 Sumber data

Pada penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data diantaranya yaitu:

3.3.1 Sumber data primer

Menurut Sugiyono (2018), sumber primer merupakan referensi data yang bersumber langsung dari subjek penelitian tanpa melalui perantara. Data yang dikumpulkan metode langsung peneliti didapat menggunakan metode wawancara dan observasi. Sebagai referensi utama dalam penelitian, data primer mempunyai fungsi penting untuk menyampaikan informasi yang tepat dan mendalam mengenai fenomena yang sedang dikaji. Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru pelajaran Al-Qur'an Hadist dan siswa kelas IV di MIS Kertijayan.

3.3.2 Sumber data sekunder

Sugiyono (2018) mengemukakan pendapat bahwa data sekunder adalah referensi data yang diperoleh metode tidak langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui perantara, seperti dokumen, laporan, atau sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Sulung dan Muspawi (2024) menjelaskan bahwa data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada, seperti dokumen, laporan, atau referensi tertulis lainnya. Data ini berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung

terhadap data primer guna memperkuat analisis dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder akan diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, termasuk buku, artikel ilmiah, serta sumber lain yang mendukung kajian penelitian dan dokumen-dokumen yang menunjukkan identitas dari MIS Kertijayan. Data ini bersifat deskriptif dan tidak terstruktur, bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, atau persepsi individu atau kelompok metode lebih mendalam.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu:

3.4.1 Teknik Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dari lapangan atau teks melalui pengamatan langsung dengan menggunakan panca indera, tanpa adanya manipulasi apapun (Hasanah, 2017:21). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu dengan mengamati secara langsung data yang ada di lapangan yang berhubungan dengan penerapan metode bernyanyi dalam mengembangkan pembelajaran Al Quran Hadist di MIS Kertijayan.

3.4.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode mengumpulkan data dengan melakukan dialog dengan informan atau pihak terkait guna memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian wawancara

(Fadilla & Wulandari, 2023:32). Peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka untuk Mendapatkan banyak informasi baik dari kepala sekolah maupun guru pengampu pelajaran Al Quran Hadist serta peserta didik yang berkaitan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis yang mengimplementasikan metode bernyanyi untuk mengembangkan pembelajaran Al Quran Hadist di MIS Kertijayan dengan metode lebih dalam dan detail.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan metode mengumpulkan beberapa informasi dengan foto, data statistik, dokumen dan sebagainya yang berbeda dengan metode wawancara dan observasi di MIS Kertijayan, teknik ini mencakup pengumpulan informasi terkait letak geografis, sejarah pendirian sekolah, visi dan misi, kondisi fasilitas, serta profil guru dan siswa.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik ini dilakukan untuk memastikan bahwa apa yang telah diamati dan diteliti peneliti sesuai dengan data sesungguhnya dan benar benar terjadi. Hal ini dilakukan untuk menjamin keakuratan data yang diperoleh, baik bagi pembaca ataupun subjek penelitian.

Guna menentukan tingkat keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan antara sumber data yang satu dengan yang lain. Seperti yang dijelaskan Andarusni (2020:147) triangulasi

adalah sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Sedangkan triangulasi teknik yaitu menggunakan pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama (Alfansyur and Mariyani 2020).

3.6 Teknik Analisi Data

Sugiyono (2018) mengemukakan pendapat bahwa teknik dalam mengumpulkan data adalah metode yang efektif dalam penelitian. Hal tersebut dikarenakan tujuan penting penelitian yaitu mengumpulkan data yang tepat. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik tersebut, peneliti tidak mampu mengumpulkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Berikut adalah tahapan-tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data milik Miles dan Huberman, antara lain:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah analisis yang bertujuan untuk mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, serta menyaring data sehingga hanya informasi yang relevan yang dipertahankan. Proses ini dilakukan untuk mempermudah penarikan kesimpulan

yang valid dan dapat diverifikasi. Kegiatan reduksi data dimulai sejak tahap penelitian di lapangan dan terus berlangsung hingga laporan akhir disusun. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dapat disederhanakan dan ditransformasikan melalui berbagai metode, seperti seleksi yang terstruktur, pembuatan ringkasan, atau pengelompokan ke dalam pola tertentu sesuai kebutuhan penelitian (Nurdewi, 2022). Tujuan dari reduksi data pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi temuan-temuan penting yang berkaitan dengan pelaksanaan metode bernyanyi dalam meningkatkan pembelajaran Al Qur'an Hadist di MIS Kertijayan. Proses ini bertujuan menyederhanakan data agar lebih terfokus dan mendukung analisis serta penarikan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.6.2 Penyajian Data

Tahap selanjutnya yang perlu dilakukan yaitu penyajian data, yang dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk penjelasan ringkas, skema, keterkaitan antar klasifikasi, serta bagan-bagan seperti flowchart yang menggambarkan tahapan penyelesaian suatu masalah. Pada tahap ini, penyajian data difokuskan pada penerapan metode bernyanyi guna mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan. Data akan disusun metode akurat dan mudah untuk

diketahui dengan menggunakan berbagai media seperti skema, gambar, tabel, atau alat bantu lainnya.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Setelah data dianalisis dan dikelompokkan, langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi atau menarik kesimpulan. Tahap akhir dalam proses menyimpulkan atau menyelidiki informasi adalah menghasilkan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian yang dilaksanakan metode langsung di lapangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, tahap terakhir dalam proses penyelidikan informasi adalah pencapaian kesimpulan atau konfirmasi. Pada tahap ini, tujuan yang diajukan bersifat spekulatif, namun hal ini dapat berubah apabila ditemukan bukti yang lebih kuat dalam proses pengumpulan informasi selanjutnya. Selain itu, tujuan yang diajukan memang dapat dipertahankan. Kesimpulan akhir dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai data yang didapat melalui persepsi, wawancara metode, dan observasi dalam penelitian tentang penerapan metode bernyanyi untuk pembelajaran Al-Quran Hadist di MIS Kertijayan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil MI Salafiyah Kertijayan

MIS Kertijayan berdiri pada tahun 1980, berlokasi di desa Kertijayan Gg. 2 No. 03 Kec. Buaran Kab. Pekalongan yang diprakasai oleh beberapa tokoh masyarakat dan para kyai yang menghendaki adanya lembaga pendidikan berfaham ahlussunnah wal jama'ah di desa tersebut. Di desa Kertijayan MIS Kertijayan berdiri diatas tanah wakaf atas nama Jam'iyah NU dengan luas 2.368 m², luas bangunan madrasah 939 m². Di tanah wakaf ini juga berdiri RAM NU Kertijayan.

Walaupun murid terbatas, MIS Kertijayan tidak kalah bersaing dengan MI lainnya. Tercatat ada beberapa piala dan trofi di beberapa kesempatan perlombaan antar madrasah baik tingkat Kabupaten ataupun tingkat Propinsi, yang mana sampai sekarang selalu eksis dalam berbagai perlombaan baik bidang akademik, maupun non Akademik dan beberapa alumninya melanjutkan jenjang baik di pondok pesantren sampai kampus Universitas luar negeri. MIS Kertijayan saat ini dipimpin oleh Bapak M. Luthfi Hamdani, S.Pd.I. MI Salafiyah Kertijayan terus berupaya memberikan pelayanan yang prima kepada Mereka yang mempercayakan anak-anaknya bersekolah di Madrasah kami.

a. Visi Misi Madrasah

1. Visi

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kertijayan sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam yang berwawasan Ahlu Sunnah WalJamaah perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kertijayan juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kertijayan ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

“TAQWA, ISLAMI, BERPRESTASI DAN CINTA LINGKUNGAN HIDUP ”

Indikator Visi

1. Taqwa

- a. Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dan konsekuen.
- b. Meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- c. Terbiasa menghargai dan menghormati kepada

sesama warga madrasah.

d. Terbiasa melaksanakan ibadah secara ikhlas

2. Islami

a. Hafal asmaul husna, tahlil dan surat yasin.

b. Mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

c. Terbiasa menjalankan sholat lima waktu.

d. Terbiasa menjalankan sholat jamaah.

e. Peserta didik gemar bershodaqoh Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dan konsekuen.

3. Berprestasi

a. Lulus AM 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7.0 menjadi 8.0.

b. Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan / diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Memperoleh juara dalam kompetisi/lomba mapel.

d. Minimal 20 % output diterima disekolah favorit.

e. Bisa menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.

4. Cinta Lingkungan Hidup

a. Meningkatkan potensi non akademik berbasis lingkungan hidup.

- b. Menjadika madrasah yang peduli terhadap lingkungan hidup bersih.
- c. Membudayakan pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan lingkungan yang sehat.
- d. Menciptakan suasana sekolah peduli lingkungan yang nyaman

2. Misi

- a. Membekali peserta didik menjadi manusia berilmu, bertaqwa dan berakhakul karimah.
- b. Mewujudkan MIS KERTIJAYAN sebagai “*The Real Islamic School*” yang berlandaskan Ahlussunnah Wal Jamaah.
- c. Mewujudkan pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan.
- d. Meningkatkan potensi non akademik berbasis lingkungan hidup.
- e. Menjadika madrasah yang peduli terhadap lingkungan hidup bersih.
- f. Membudayakan pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan lingkungan yang sehat.
- g. Menciptakan suasana sekolah peduli lingkungan yang nyaman.

Tabel 4.1 Data Guru MIS Kertijayan

No	Nama	Jabatan
1.	M. Luthfi Hamdani, S.Pd.I.	Kepala Madrasah
2.	Ghofar Ismail, S.Pd.I.	Wa.Ka Madrasah
3.	Hanafi, S.Pd.I.	Guru Mapel / Koord. Sarpras
4.	Mahmudun, S.Pd.I.	Guru Mapel / Koord. Keagamaan
5.	Rizqiyah, S.H.I	Walas I Pa A
6.	Muhimatun Khasanah, S.Pd.I	Walas I Pa B / Koord. UKS
7.	Ila Ariska, S.Pd.I	Walas I Pi
8.	Milatul Khusna, S.Pd.	Walas II Pa A
9.	Fadzlillah, S.Pd.I	Walas II Pa B
10.	Dewi Aisyah, S.Pd.I	Walas II Pi A
11.	Muhammad Affan Habibie, S.Pd.	Walas II Pi B
12.	Lusianah, S.Ag.	Walas III Pa
13.	Amir Salman, S.Pd.	Walas III Pi / Bendahara
14.	Ali Fatkhi, S.Pd.I	Walas IV Pa
15.	Ana Rosada, S.Pd.I	Walas IV Pi / Koord. Pramuka
16.	Akso, S.Pd.I	Walas V Pa A
17.	Kurniatul Wakhidah, S.Pd.	Walas V Pa B
18.	Naela Zuhrotunisa', S.Pd.	Walas V Pi / Koord. Perpustakaan
19.	Eny Rohayati, S.Ag.	Walas VI Pa
20.	Moh. Taofik Ismail, S.Pd.SD	Walas VI Pi
21.	Slamet Nur Chayat, S.Pd.I	Operator Madrasah
22.	Ahmad Fadlun	Tata Usaha
23.	Usman	Penjaga Madrasah / Keamanan

Tabel 4. 2 Data Sarana Prasana MIS Kertijayan

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang TU/Operator	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Ruang Tamu	1	Baik
6	Koperasi	1	Baik
7	Musholla	1	Baik
8	Ruang serba guna	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Toilet Guru	1	Baik

11	Toilet siswa	2	Baik
12	Toilet siswi	2	Baik
13	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
14	Tempat parkir guru	1	Baik
15	Tempat parkir siswa	1	Baik
16	Gudang	1	Baik
17	Meja guru	22	Baik
18	Meja siswa	225	Baik
19	Kursi guru	25	Baik
20	kurusi siswa	225	Baik

Tabel 4.3 Data Peserta Didik MI Salafiyah Kertijayan Tahun 2025/2026

Kelas	Wali Kelas	Rombel	Putra	Putri	Jumlah
1	Rizqiyah, S. H. I	I Pa A	19		75
	Muhimatun Khasanah, S. Pd. I	I Pa B	19		
	Ila Ariska, S. Pd.I	I Pi		37	
2	Milatul Khusna, S. Pd.	II Pa A	24		105
	Fadzlillah, S. Pd.I	II Pa B	26		
	Dewi Aisyah, S. Pd.I	II Pi A		28	
	Muhammad Affan Habibie, S. Pd.	II Pi B		27	
3	Lusianah, S. Ag.	III Pa	36		65
	Amir Salman, S. Pd.	III Pi		29	
4	Ali Fatkhi, S. Pd.I	IV Pa	37		70
	Ana Rosada, S. Pd.I	IV Pi		33	
5	Akso, S. Pd.I	V Pa A	23		80
	Kurniatul Wakhidah, S. Pd.	V Pa B	22		
	Naela Zuhrotunisa', S. Pd.	V Pi		35	
6	Eny Rohayati, S. Ag.	VI Pa	36		75
	Moh. Taofik Ismail, S. Pd. SD	VI Pi		39	
Total			242	228	470

4.1.2 Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadis di MIS Kertijayan.

Guru dituntut harus mampu memilih metode, strategi, serta

media yang tepat agar proses belajar berjalan efektif dan sesuai kebutuhan peserta didik. Persiapan yang terarah membantu menciptakan suasana belajar yang aktif, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi. Hal ini didukung oleh pendapat bapak Luthfi Hamdani:

“Dalam mempersiapkan pembelajaran, saya selalu membuat RPP terlebih dahulu. RPP tersebut berisi materi, bahan ajar, penyesuaian materi sesuai jadwal harian, pembagian materi tiap bab, kosa kata penting, serta rangkumannya. Untuk mendukung proses pembelajaran, saya menyiapkan media seperti proyektor dan speaker agar penyampaian materi lebih jelas dan menarik (Luthfi Hamdani, 2025).

Penerapan metode bernyanyi ini tidak hanya membuat suasana belajar menjadi lebih hidup, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Lagu yang diciptakan sesuai dengan materi membuat siswa lebih fokus, termotivasi, serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini mampu mengurangi kejenuhan dan menciptakan hubungan emosional yang positif antara guru dan siswa. Dengan demikian, metode bernyanyi membantu siswa memahami materi Al-Qur'an Hadis dengan lebih cepat, menyenangkan, dan berkesan. Hal ini diungkapkan oleh pendapat bapak luthfi hamdani:

“Selain itu, karena saya memiliki kegemaran bersholawat, saya kemudian mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk nyanyian. Dari pengalaman mengajar, saya melihat bahwa anak-anak lebih cepat menghafal, antusias, dan mudah memahami apabila materi disampaikan melalui lagu. Hampir segala sesuatu yang dibuat menjadi nyanyian akan lebih

mudah diingat oleh siswa” (luthfi Hamdani , 2025).

b. Pelaksanaan

Dalam pengembangan metode bernyanyi sebagai strategi pembelajaran, upaya yang dilakukan berfokus pada pencarian cara yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mudah diterapkan di kelas. Oleh karena itu, disusunlah langkah-langkah yang lebih sistematis agar metode ini dapat diterapkan secara konsisten dalam proses pembelajaran. Dengan perencanaan yang matang, metode bernyanyi tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menjadi media yang membantu peserta didik memahami materi Al-Qur'an Hadis dengan lebih cepat, menarik, dan bermakna. Hal ini diungkapkan oleh pendapat bapak luthfi hamdani:

”Pertama pembelajaran dengan metode bernyanyi diawali dengan kegiatan berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Kedua menjelaskan mufrodat beserta artinya agar siswa memahami materi yang akan dipelajari. Setelah itu, siswa diajak bernyanyi bersama menggunakan lirik lagu yang telah disusun sesuai dengan materi pembelajaran”.

Untuk menjaga kondisi kelas tetap kondusif saat menerapkan metode bernyanyi, guru menjelaskan bahwa langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan arahan sebelum kegiatan dimulai. Guru menetapkan aturan sederhana agar siswa tetap fokus, seperti menyanyi sesuai aba-aba dan tidak saling berebut suara. Selain itu, guru juga mengatur posisi duduk agar anak-anak mudah mengikuti irama tanpa mengganggu teman lain.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan suasana yang menyenangkan, kelas tetap tertib meskipun kegiatan pembelajaran dilakukan dengan bernyanyi. Hal ini diungkapkan oleh bapak luthfi hamdani:

“Agar kelas tetap kondusif, saya menyuruh siswa diam terlebih dahulu dan menjelaskan bahwa pembelajaran kali ini akan direkam, dibuat video, dan kemungkinan diviralkan. Dengan saya menjelaskan tersebut membuat siswa lebih tertib dan bersemangat, sehingga kegiatan bernyanyi dapat berjalan dengan baik dan teratur”.

Suasana pembelajaran yang asyik dan menyenangkan membuat siswa merasa senang, gembira, dan bahagia, sehingga mereka menjadi semakin bersemangat dan aktif dalam mengikuti proses belajar. Lingkungan kelas yang positif ini mendorong siswa untuk lebih antusias, mudah memahami materi, serta berani berpartisipasi karena mereka menikmati setiap kegiatan yang berlangsung. Dengan kondisi tersebut, pembelajaran menjadi lebih hidup, interaktif, dan bermakna. Hal ini diungkapkan oleh siswa kelas IV:

“Iya, aku merasa bersemangat karena sangat menyenangkan dan membuatku menjadi gembira”.

Berdasarkan observasi penulis, penerapan metode bernyanyi di kelas berlangsung sesuai dengan tahapan yang dijelaskan guru, mulai dari perangkuman materi hingga penyesuaian dengan lirik lagu. Saat kegiatan berlangsung, siswa terlihat tertib dan antusias

karena guru memberikan arahan terlebih dahulu serta menetapkan aturan sederhana agar kelas tetap kondusif. Penjelasan bahwa pembelajaran akan direkam juga membuat siswa lebih fokus. Secara keseluruhan, metode bernyanyi mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan memudahkan siswa memahami materi. (observasi, 2025).

c. Evaluasi

Setelah tahap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode bernyanyi, guru melakukan penilaian sederhana untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. dan hafalan siswa. Hal ini diungkapkan oleh bapak Luthfi Hamdani:

“Dengan mencoba meminta anak mengulang menyayikannya dan saya menghapus tulisannya di papan tulis dan mengujinnya apakah anak hafal atau tidak” .

Adapun jika hasil belajar siswa belum sesuai harapan, maka guru melakukan remedial dengan memberikan pengulangan materi dan bimbingan tambahan agar siswa dapat memahami dan menguasai pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini diungkapkan oleh bapak luthfi hamdani:

“Saya melakukan remedial jika anak belum mencapai kkm dalam mengerjakan soal ulangan harian maupun ulangan sumatif dan cuma beberapa anak saja yang belum mencapai harapan”.

4.1.3 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pembelajaran Al Quran Hadis di MIS kertijayan yaitu:

1. Bakat guru

Guru yang memiliki minat dan kemampuan di bidang musik, khususnya dalam kegiatan bernyanyi, cenderung lebih mudah mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dalam hal ini, guru memiliki kegemaran bersholawat dan aktif dalam kegiatan sholawatan, sehingga terbiasa dengan irama, nada, dan penghayatan lagu. Hal tersebut menjadi modal utama dalam mengimplementasikan metode bernyanyi secara efektif di dalam kelas.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Luthfi Hamdani :

“Karena saya suka sholawatan jadi saya memanfaatkan bakat tersebut untuk menciptakan lagu-lagu pembelajaran. Karya-karya yang saya hasilkan telah banyak dipublikasikan melalui media sosial dan mendapatkan respons positif dari masyarakat, bahkan banyak pihak yang meminta dibuatkan lagu. Dan saya berencana menyusun sebuah buku kumpulan lirik lagu yang telah diciptakan sebagai bentuk pengembangan karya dan media

pembelajaran.”

2. Sarana dan prasana meliputi LCD, Proyektor, Speaker dan Papan Tulis.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Luthfi Hamdani:

“Faktor pendukung metode bernyanyi mencakup ruang kelas yang memadai, LCD dan proyektor untuk menampilkan materi, speaker untuk memperjelas suara, serta papan tulis sebagai media penulisan lirik. Dengan fasilitas tersebut, pembelajaran menjadi lebih kondusif dan siswa dapat belajar dengan nyaman, tertib, dan bersemangat”.

Beliau juga mengungkapkan bahwa selain faktor pendukung yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat faktor pendukung lain yang turut memperlancar pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini, yaitu :

“Adanya dukungan dari pihak sekolah serta respon positif dari teman-teman dan media sosial. Video pembelajaran yang direkam kemudian diunggah ke media sosial mendapat banyak permintaan untuk dibuatkan lagu serupa, sehingga hal tersebut semakin menambah semangat dalam mengembangkan metode bernyanyi pada pembelajaran”.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al- Quran Hadis yaitu:

1. Suasana kelas
2. Waktu

Hal ini diungkapkan oleh bapak Luthfi Hamdani :

“Faktor penghambat metode bernyanyi meliputi perlunya

memperkirakan waktu untuk menulis materi, menyiapkan lirik, dan kegiatan bernyanyi, ditambah proses perekaman dan pengiriman video ke grup kelas. Suasana kelas yang kadang ramai dan berisik juga menjadi tantangan karena dapat mengganggu fokus siswa selama pembelajaran”.

Beliau juga mengungkapkan bahwa salah satu kendala muncul ketika siswa tidak mendengarkan dan bersikap ribut atau asyik sendiri. Untuk mengatasinya, guru meminta siswa tersebut maju ke depan, ikut bernyanyi, dan harus menyanyikan bagian yang sudah dihafal agar mereka kembali fokus pada pembelajaran.

Adapun hambatan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, sebagaimana diungkapkan oleh beberapa siswa, yaitu:

“Merasa kesulitan, karena kesusahan tidak bisa mengikutinya dalam pembelajaran berlangsung”.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Quran Hadis di MIS Kertijayan merupakan metode pembelajaran yang sudah diterapkan di kelas 4 Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Quran Hadis di MIS Kertijayan sudah relevan dengan teori penerapan Fitrotul Khasanah (Khasanah, 2022), yaitu Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Quran

Hadis di MIS Kertijayan mempunyai suatu tujuan bahwa metode bernyanyi dapat membentuk suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Tujuan penerapan metode bernyanyi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis yang telah diterapkan sudah relevan dengan teori (khasanah, 2022), yaitu agar siswa dapat membentuk suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan hasil analisis peneliti yang diperoleh beberapa penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Quran Hadis sudah relevan yaitu:

- a. Analisis Perencanaan dalam menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Qur'ab Hadis di MIS Kertijayan
 1. Membuat RPP
 2. Pembagian materi tiap bab disusun secara sistematis agar mudah dipahami peserta didik
 3. Menyusun daftar kosa kata
 4. Membuat rangkuman materi untuk memudahkan siswa mengingat inti pembelajaran.
 5. Menyiapkan media pembelajaran

Hasil ini sesuai dengan penelitian (Suparlan, 2023) , yaitu pada tahapan perencanaan mengadakan sebuah

langkah langkah dalam menerapkan metode bernyanyi yaitu adanya tahapan persiapan guru dalam menyiapkan metode bernyanyi sesuai dengan materinya, (Suparlan, 2023).

Berdasarkan pemaparan hasil analisis perencanaan dalam penggunaan metode bernyanyi yaitu guru pada tahap perencanaan guru mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Al Quran Hadis agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada tahap perencanaan guru membuat RPP sesuai dengan tingkatan kelasnya.

b. Analisis pelaksanaan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan

Hasil analisis peneliti berdasarkan hasil penelitian penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Quran Hadis mempunyai pelaksanaan dalam menggunakan metode bernyanyi yaitu:

- 1) Berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Menjelaskan mufrodat beserta artinya .
- 3) Bernyanyi bersama dengan lirik lagu yang telah dibuat.

Berdasarkan tahapan tersebut, penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dinilai mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap

materi yang disampaikan. Proses peringkasan materi ke dalam bentuk lirik lagu membantu peserta didik mengingat pokok-pokok pembahasan dengan lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu, penyesuaian lirik dengan irama lagu yang sederhana menjadikan suasana pembelajaran lebih aktif dan tidak monoton. Dengan demikian, metode bernyanyi tidak hanya berfungsi sebagai variasi pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi efektif dalam menanamkan konsep dan nilai-nilai yang terkandung dalam materi Al-Qur'an Hadis.

Hal ini di buktikan oleh penelitian Suci Rezeki Nasution (Nasution 2025) Pembelajaran berbasis lagu dilakukan dengan merangkum dan menyesuaikan materi ke dalam lirik lagu, menyusun kerangka lagu, menentukan kosakata penting, serta menetapkan isi materi yang akan dimasukkan. Pelaksanaannya diawali dengan salam dan doa, dilanjutkan penjelasan materi siswa akan belajar jika mempunyai pengarahan dari guru.

c. Analisis Evaluasi dalam menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan

Hasil analisis peneliti berdasarkan pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis menunjukkan bahwa evaluasi pada metode pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran

Al-Qur'an Hadis. Pada tahap evaluasi, dilakukan secara sederhana namun efektif, yaitu dengan meminta siswa untuk mengulang kembali materi melalui nyanyian tanpa melihat tulisan di papan tulis. Guru terlebih dahulu menghapus tulisan yang ada, kemudian menguji siswa untuk mengetahui sejauh mana mereka mampu menghafal dan memahami materi tersebut. Cara ini dinilai mampu mengukur daya ingat siswa sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan hafalan. Selain itu, guru juga melakukan sebuah refleksi dengan mengajak siswa bernyanyi bersama terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut secara berulang-ulang, guru memastikan peserta didik memahami materi yang telah disampaikan serta mampu mengingatnya tanpa adanya paksaan. Melalui kegiatan tersebut, Siswa menunjukkan rasa senang, antusiasme yang tinggi, serta menjadi lebih aktif dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran.

Hal ini didukung oleh penelitian Mursal Aziz (2024) yaitu pada tahap evaluasi peserta didik memberikan pengaruh yang bernilai positif setelah mengerjakan tindak lanjut dari guru, dengan penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Quran Hadis dapat aktif serta berpartisipasi dalam pembelajaran (Mursal Aziz, Hairullah).

Berdasarkan pemaparan hasil analisis evaluasi penggunaan metode bernyanyi yaitu kegiatan bernyanyi tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga membantu memperkuat daya ingat dan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan melalui metode bernyanyi mendorong siswa untuk lebih percaya diri, aktif, dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat tercapai secara optimal.

4.2.2 Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis di MIS Kertijayan juga mempunyai faktor pendukung yaitu adanya ruang kelas yang memadai. Adapun faktor penghambat dalam implementasi Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Qur'an Haadis di MIS Kertijayan tersebut yaitu dalam suasana kelas yang terkadang kurang kondusif serta keterbatasan waktu pembelajaran, sehingga pelaksanaan metode bernyanyi belum dapat diterapkan secara maksimal.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di peroleh beberapa Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Qur'an Haadis di MIS Kertijayan yang sudah relevan yaitu:

a. Analisis Faktor Pendukung Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan

Hasil analisis peneliti berdasarkan hasil penelitian Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis di MIS Kertijayan mempunyai faktor pendukung yaitu:

1) Bakat Guru

Bakat dan kreativitas guru merupakan faktor pendukung penting dalam penerapan metode bernyanyi pada proses pembelajaran. Guru yang memiliki minat dan kemampuan di bidang musik, khususnya dalam kegiatan bernyanyi, cenderung lebih mudah mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dalam hal ini, guru memiliki kegemaran bersholawat dan aktif dalam kegiatan sholawatan, sehingga terbiasa dengan irama, nada, dan penghayatan lagu. Hal tersebut menjadi modal utama dalam mengimplementasikan metode bernyanyi secara efektif di dalam kelas.

2) Sarana prasana meliputi Ruang kelas ,lcd,proyektor ,speaker dan papan tulis.

Sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam penerapan metode bernyanyi. Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi ruang kelas yang nyaman,

LCD, proyektor, speaker, serta papan tulis. Ketersediaan dan pemanfaatan sarana tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Ruang kelas yang kondusif mendukung kenyamanan belajar, sementara penggunaan LCD dan proyektor memungkinkan penyajian media visual yang dapat menarik perhatian anak. Selain itu, papan tulis tetap berperan sebagai media pendukung dalam memperjelas materi pembelajaran.

Hal ini didukung oleh (Permata 2023) menyatakan bahwa penggunaan sarana prasana media speaker menjadi salah satu faktor pendukung penting dalam pelaksanaan metode bernyanyi, karena mampu meningkatkan semangat dan ketertarikan anak dalam mengikuti kegiatan bernyanyi. Penggunaan speaker yang tepat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup sehingga pengalaman bernyanyi dapat mendukung perkembangan kemampuan berpikir dan bahasa anak secara lebih optimal.

Dengan adanya faktor-faktor pendukung tersebut, penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan dapat meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Metode bernyanyi tidak hanya membantu peserta didik dalam

menghafal materi dengan lebih mudah, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai memungkinkan guru untuk mengemas pembelajaran secara kreatif dan inovatif, sehingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat tercapai.

b. Analisis Faktor Penghambat Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan

Hasil analisis peneliti berdasarkan hasil penelitian Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis di MIS Kertijayan mempunyai faktor penghambat yaitu:

1) Suasana Kelas

suasana kelas yang berisik dan kurang kondusif akibat banyaknya peserta didik yang ramai dan tidak fokus. Untuk mengatasi hal tersebut, guru meminta peserta didik yang ribut untuk maju ke depan kelas, mengulangi lagu, serta menanyakan pemahaman mereka terhadap materi, sehingga dapat meningkatkan fokus dan mengembalikan suasana belajar menjadi lebih kondusif.

Meskipun keramaian tersebut bersifat positif, kondisi ini menuntut guru untuk lebih fokus dalam mengelola kelas agar pembelajaran tetap berjalan kondusif. Hal ini sejalan dengan pendapat Majid (2022) yang menyatakan bahwa dalam

pelaksanaan pembelajaran, guru perlu memiliki kemampuan pengelolaan kelas yang baik agar aktivitas pembelajaran yang aktif dan interaktif tetap dapat berlangsung secara terarah.

2) Waktu

Waktu pembelajaran dicukupkan dan diatur secara proporsional, dengan perkiraan waktu tertentu untuk kegiatan menulis dan bernyanyi. Namun, pelaksanaan sering terhambat oleh kondisi kelas yang ramai, sehingga waktu menjadi kurang optimal. Untuk tetap memaksimalkan pembelajaran, kegiatan bernyanyi direkam dalam bentuk video dan dikirimkan ke grup kelas sebagai bahan dokumentasi sekaligus penguatan materi bagi peserta didik.

Hal ini sesuai dengan penelitian Muhammad Shodikul Amri Assyaifi (2024) yaitu dalam penerapan metode bernyanyi juga mempunyai faktor penghambat yaitu Keterbatasan waktu belajar menjadi faktor penghambat bagi guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik, sehingga keterampilan berbicara dan menulis belum berkembang secara optimal. Minimnya waktu pembelajaran juga membatasi penyampaian materi secara bertahap sesuai dengan kemampuan peserta didik (Amri, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian faktor penghambat metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Quran Hadis yaitu

keterbatasan waktu belajar menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran, sehingga pemahaman serta keterampilan berbicara dan menulis peserta didik belum berkembang secara optimal. Selain itu, suasana kelas yang ramai akibat kegiatan bernyanyi, seperti adanya peserta didik yang menabuh meja dan berbicara sendiri, juga mengganggu konsentrasi dan efektivitas proses pembelajaran.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MIS Kertijayan” . Sudah diterapkan dengan baik. Jadi peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MIS Kertijayan terlaksana secara efektif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan. Guru melakukan perencanaan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara matang serta menyiapkan media pendukung seperti proyektor dan speaker untuk menunjang penyampaian materi agar lebih jelas dan menarik. Pada tahap pelaksanaan, materi dirangkum dan disesuaikan dengan lirik lagu sehingga pembelajaran berlangsung secara terstruktur, menyenangkan, dan mampu meningkatkan antusiasme serta keaktifan siswa, sementara pengelolaan kelas dilakukan dengan pemberian arahan dan aturan sederhana agar suasana tetap kondusif. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, guru menilai pemahaman dan hafalan siswa melalui pengulangan nyanyian tanpa bantuan tulisan, serta memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian, metode

bernyanyi terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan pemahaman, hafalan, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Al Quran Hadis di MIS Kertijayan didukung oleh berbagai faktor pendukung, seperti tersedianya ruang kelas yang memadai, penggunaan LCD dan proyektor untuk menampilkan materi, speaker untuk memperjelas suara saat bernyanyi, serta papan tulis sebagai media penulisan lirik. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah, respon positif dari rekan guru, serta apresiasi dari media sosial terhadap video pembelajaran turut meningkatkan motivasi guru dalam mengembangkan metode bernyanyi. Namun demikian, terdapat pula beberapa faktor penghambat, antara lain keterbatasan waktu karena proses persiapan materi, penyesuaian lirik, kegiatan bernyanyi, hingga perekaman video, serta suasana kelas yang terkadang ramai sehingga mengganggu konsentrasi siswa. Hambatan juga dirasakan oleh sebagian peserta didik yang mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menerapkan strategi pengelolaan kelas dengan melibatkan siswa secara langsung agar kembali fokus. Dengan demikian, meskipun terdapat hambatan, metode bernyanyi tetap dapat diterapkan secara efektif dengan dukungan fasilitas, manajemen kelas yang baik, dan peran aktif

guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Kertijayan , peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat lebih aktif, disiplin, dan berpartisipasi secara maksimal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui metode bernyanyi guna meningkatkan pemahaman dan hafalan materi.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap penerapan metode pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

3. Bagi Guru

Diharapkan dapat terus mengembangkan metode bernyanyi secara kreatif serta mengelola waktu dan kelas dengan baik agar pembelajaran berjalan efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan

penelitian ini dengan memperluas objek dan variabel penelitian serta mengkaji metode bernyanyi secara lebih mendalam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrivani, V., & Sholichah, L. W. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Tematik Tema 2 Di Kelas Ii Mi Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. *Abnauna: Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, 2(1), 44–52. <https://doi.org/10.52431/jurnalilmupendidikananak.v2i1.2190>.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Asyyaifi, Muhammad Shodikul Amri, Dkk. 2024. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Santri Yayasan Insan Anugrah Indonesia Tahun 2023.” 6(10).
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Fitrotul Khasanah , Azwar Annas, Muthmaiinah. 2022. “Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X Di MAN 1 Kudus.” *Borneo Journal of language and education* 2(1): 42–58.
- Hamdani, Luthfi. 2025.
- Mursal Aziz, Hairullah, Desy Rahma Wati. 2024. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-qur ’an Hadis Dengan Metode Bernyanyi. STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara.” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan* 12: 36–44.
- Nasution, Suci Rezeki. 2025. “Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan.” *urnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(3): 783–88.
- Permata, Azzahra Putri. 2023. “Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun.” *Jurnal Roudhah* 11(2): 190–96.
- Hamli, H. (2022). Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Materi Surah Al-Lahab Kelas Vii Smpn 2 Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 01(6), 1–23.
- Hanum, L. (2021). Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Berbasis Kontekstual di MTs.

Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus pada Pembelajaran Daring). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 66–79. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.62>

- Harmoni. (2020). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), h.83-84.
- Hartati MIN, S. (2022). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN 1 Lebong. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(1), 311. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Imiah. *Journal Genta Mulia*, 15(0), 1–23.
- Junila Puteri, M., Wulandari, R., & Fahmi, F. (2023). Analisis Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Anak Terhadap Lagu Wajib Nasional. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01), 154–160. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i01.655>.
- Khoirun Nisa, I., Novita, R., & Walfajri. (2020). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Khusna, S. W., Nislam, Purwasih, W., & Sarah, S. (2022). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik. *Satya Widya*, 38(1), 2022.
- Magdalena, I., Fauziah, S., Sari, P. W., & Berliana, N. (2020). Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 283–295. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mardhi, M. R. Al, & Bachtiar, F. (2024). Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 03(1), 66–80.
- Marwiyah, & Wahyuni, S. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Anak Usia Dini di TK Lam Alif Bicabbi Kecamatan Dungkek Sumenep. *Audini: Journal of Early*

Childhood Education, 1(1), 42–51.

- Marzuki, A. (2020). Al-Qur'an Hadis Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. In *Direktorat KSKK Madrasah*.
<http://snastep.com/proceeding/index.php/snastep/index>
- Muwahidah Nur Khasanah, W. B. (2022). Metode Pembelajaran PAI. In *CV Azka Pustaka*. <https://doi.org/10.51700/jie.v7i01.152>
- Nuraiha, N. (2020). Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 40–50.
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.132>
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 301. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>
- Nurhenti Horlina simatupang, D. K. (2021). *Panduan Untuk Guru Paud Mengajarkan Tematik Melalui Kegiatan Bernyanyi*.
- Permata, Azzahra Putri. 2023. “Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun.” *Jurnal Roudhah* 11(2): 190–96.
- Rahmawati, W., Jumarnis, M., Rahayu, A. S., Sultan, U., & Jambi, T. S. (2023). Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 METODE PENDIDIKAN DALAM AL- QUR'AN. *Jurnal Multi Disiplin Indonesia JMI*, 2(6), 1–7. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Ramadhani, O. R., Rahmawati, V., & Setyawan, A. (2022). Pengaruh Kejenuhan Terhadap Konsentrasi Belajar dan Cara Mengatasinya pada Peserta Didik di SDN 1 Pandan. *JURNAL PANCAR: Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar*, 6 (2), 242–250.
- Ratnawati, E. (2022). Strategi Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konversi Suhu Di Smp Negeri 1 Anggana. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(4), 443–453. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i4.1692>
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1 (No 3), 34– 46.
- Rohmiyanti, W. (2024). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Kelas 1 MI NU Takhassus Karangjati

Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. In Universitas Islam Negeri KH.Abdurrahmad Wahid Pekalongan.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Suparlan, S. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD/MI. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 90–101. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i2.1593>

Suteguh, M. I., Trisno, B., & Yusra, S. (2024). Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist melalui Model Pembelajaran di MTSN 2 Agam. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 160–168. <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/134>

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

Ulfa, S. M., Quthny, A. Y. A., & Badruttamam, C. A. (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Mengingat Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Zainul Anwar Alassumur. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 645. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2050>

Zulfa, S. (2022). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Kelas 1 di Sekolah Dasar Islam 01 YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. In Universitas Islam Negeri KH.Abdurrahmad Wahid Pekalongan. <https://doi.org/10.17509/t.v8i1.339>



Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsudur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-1407/Un.27/J.II.3/PP.01.1/10/2025 31 Oktober 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MI SALAFIYAH KERTIJAYAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : PUTRI MAGHIROH
NIM : 20322117
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:

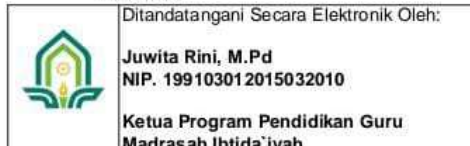
"PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MIS KERTIJAYAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



NIS : 110600


MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH
KERTIJAYAN BUARAN PEKALONGAN
 (TERAKREDITASI A)



NSM : 111233260077

Alamat : Kertijayan Gang 2 No. 03 Rt. 06 Rw. 02 Telp. (0285) 422923 Pekalongan email : miskrtjn@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 133/MISKER/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Salafiyah Kertijayan, menerangkan bahwa:

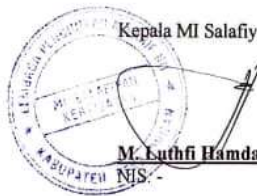
Nama : **Putri Maghfiroh**
 NIM : 20322117
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : FTIK

Telah melakukan penelitian di MI Salafiyah Kertijayan dengan judul "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Hadis DI MIS Kertijayan".

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 4 Februari 2026

Kepala MI Salafiyah Kertijayan,



M. Luthfi Hamdani, S. Pd. I

NIS. -

Lampiran 3

Lembar Validasi Instrumen Penelitian

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI
INSTRUMEN OBSERVASI**

Judul : PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN
AL -QUR'AN HADIS di MIS KERTIJAYAN

Nama : Putri Maghfiroh
NIM : 20322117
Nama Validator : Zuhair Abdullah, M.Pd
NIP : 19890201 201801 1 002
Jabatan : Dosen
Instansi : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Tanggal Pengisian : 08 Juli 2025

A. Petunjuk

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman observasi yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Skala Penilaian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
4 = sangat baik
3 = baik
2 = kurang baik
1 = tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan masukan dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓	
	2. Butir pernyataan observasi jelas dan tidak menimbulkan makna ganda				✓	
Relevansi	3. Pernyataan observasi berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	4. Pernyataan observasi sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	6. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	7. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....
 sudah baik

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan^{*)}:

- (1) Layak digunakan tanpa revisi
 (2) Layak digunakan dengan revisi
 (3) Tidak layak digunakan

^{*)} Mohon lingkari pada angka yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan, 08 Juli 2025

Validator

Zuhair Abdullah, M.Pd

19890201 201801 1 002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI
INSTRUMEN WAWANCARA**

Judul : PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN
AL -QUR'AN HADIS di MIS KERTIJAYAN

Nama : Putri Maghfiroh
NIM : 20322117
Nama Validator : Zuhair Abdullah, M.Pd
NIP : 19890201 201801 1 002
Jabatan : Dosen
Instansi : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Tanggal Pengisian : 08 Juli 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
4 = sangat baik
3 = baik
2 = kurang baik
1 = tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan masukan dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami				✓	
	2. Butir pertanyaan jelas dan tidak menimbulkan makna ganda				✓	
Relevansi	3. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	4. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	6. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	7. Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Perbaiki kata yang tidak baku.

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan^{*)}:

- (1) Layak digunakan tanpa revisi
- (2) Layak digunakan dengan revisi
- (3) Tidak layak digunakan

^{*)} Mohon lingkari pada angka yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan, 08 Juli 2025

Validator

Zuhair Abdullah, M.Pd

19890201 201801 1 002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI
INSTRUMEN DOKUMENTASI**

Judul : PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN
AL -QUR'AN HADIS di MIS KERTAJAYAN
Nama : Putri Maghfiroh
NIM : 20322117
Nama Validator : Zuhair Abdullah, M.Pd
NIP : 19890201 201801 1 002
Jabatan : Dosen
Instansi : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Tanggal Pengisian : 08 Juli 2025

PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman dokumentasi yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	Kejelasan butir dokumen				✓	
Kesesuaian dokumen	Dokumen sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai				✓	

KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Sudah baik

.....

.....

.....

KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument ini dinyatakan^{*)}:

- ① Layak digunakan tanpa revisi
- (2) Layak digunakan dengan revisi
- (3) Tidak layak digunakan

^{*)} Mohon lingkari pada angka yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan, 08 Juli 2025

Validator

Zuhair Abdullah, M.Pd

19890201 201801 1 002

Lampiran 4

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

KISI KISI OBSERVASI

No	Aspek	Item
1.	Tahap Perencanaan	1-4
2.	Tahap Pelaksanaan	5-17
3.	Tahap Evaluasi	18

KISI KISI WAWANCARA

KISI KISI WAWANCARA GURU AL-QURAN HADIS

NO	Rumusan Masalah	Aspek	Indikator
1.	Bagaimana Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran alquran hadis di MIS Kerijayan?	Perencanaan 	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
			persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode bernyanyi
			menyiapkan media atau alat bantu
		Pelaksanaan 	langkah-langkah pelaksanaan metode bernyanyi
			respon siswa saat mengikuti pembelajaran
			mengatur kelas agar tetap kondusif
			metode bernyanyi dilakukan setiap pertemuan atau hanya pada materi tertentu saja
			Kendala saat melaksanakan metode bernyanyi
		Evaluasi	Cara mengevaluasi hasil belajar siswa
			Peningkatan pemahaman siswa
Kemudahan siswa dalam menghafal atau memahami			
Tindak lanjut jika hasil belum sesuai harapan:			
			Saran dan harapan ke depan

2.	Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Quran Hadis di MIS Kertijayan	Faktor Pendukung	Kesesuaian metode bernyanyi dengan karakter siswa MI
			Dampak penggunaan metode terhadap guru
			Dukungan institusi/sekolah
			Ketersediaan media/fasilitas pendukung
		Faktor Penghambat	Kesulitan dalam pembuatan materi lagu
			Ketercukupan waktu pembelajaran
			Kendala fasilitas pendukung
			Antusiasme siswa
			Strategi mengatasi hambatan
			Keberlanjutan penggunaan metode

KISI KISI WAWANCARA

KISI KISI WAWANCARA SISWA

NO	Aspek	Indikator	Item
1.	Perencanaan	Memahami penjelasan guru sebelum kegiatan bernyanyi dimulai	1
		Menunjukkan perasaan positif saat belajar sambil bernyanyi	2
2.	Pelaksanaan	Memahami penjelasan guru sebelum kegiatan bernyanyi dimulai	3
		Menunjukkan perasaan positif saat belajar sambil bernyanyi	4
		Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan bernyanyi saat pembelajaran	5
		Mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa saat belajar dengan metode bernyanyi	6
3.	Evaluasi	Kemampuan siswa mengingat materi setelah belajar dengan metode bernyanyi	7
		Menunjukkan respon positif terhadap suasana kelas selama pembelajaran dengan metode bernyanyi	8

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi Guru & Siswa

Nama Guru : M. Luthfi Hamdani, S.Pd.I.

Waktu : 12 November 2025

Tempat : Kelas IV MIS Kertijayan

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menyiapkan modul ajar			
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
3.	Guru menyiapkan media pembelajaran			
4.	Lagu sesuai dengan materi			
5.	Guru membuka pembelajaran dengan apersepsi/motivasi			
6.	Guru menggunakan media/audio pembelajaran			
7.	Guru menyampaikan materi lewat lagu			
8.	Guru menjelaskan isi lagu			
9.	Guru memberi contoh menyanyi dengan baik			
10.	Guru melibatkan siswa bernyanyi bersama			
11.	Guru mengatur kelas dengan baik saat bernyanyi			
12.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik			
13.	Seluruh siswa tampak aktif saat kegiatan berlangsung			
14.	Siswa berpartisipasi dalam kegiatan bernyanyi			
15.	Siswa mampu mengikuti lirik lagu dengan benar			
16.	Siswa menunjukkan sikap sopan selama pembelajaran			
17.	Metode bernyanyi digunakan sesuai waktu efektif			
18.	Guru melakukan evaluasi secara lisan/tulisan/tertulis			

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Guru Pembelajaran Al Quran Hadis

Nama : M. Luthfi Hamdani, S.Pd.I.

Waktu : 10.00

Tempat : Ruang kepala sekolah

1. Rumusan masalah 1 :

Bagaimana Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran alquran hadis di MIS Kerijayan?

NO	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/Ibu sudah membuat modul ajar sebelum mengajar Al-Qur'an Hadis? 2. Apa saja yang Bapak persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode bernyanyi? 3. Apakah Bapak/Ibu menyiapkan media atau alat bantu untuk mendukung metode bernyanyi dalam pembelajaran? 4. Mengapa bapak memilih memakai metode beryanyi dibandingkan metode yang lainnya? 	
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Kapan Bapak mulai menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran? 6. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis? 7. Apa respon siswa saat mengikuti pembelajaran dengan metode bernyanyi? 	

		<p>8. Bagaimana Bapak/Ibu mengatur kelas agar tetap kondusif saat menerapkan metode bernyanyi?</p> <p>9. Apakah metode bernyanyi dilakukan setiap pertemuan atau hanya pada materi tertentu saja?</p> <p>10. Adakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat melaksanakan metode bernyanyi? Jika ada, bagaimana solusinya?</p>	
	2. Evaluasi	<p>11. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi hasil belajar siswa setelah menggunakan metode bernyanyi?</p> <p>12. Apakah ada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis setelah menggunakan metode bernyanyi?</p> <p>13. Apakah siswa lebih mudah menghafal atau memahami materi setelah diterapkan metode bernyanyi?</p> <p>14. Apa tindak lanjut yang dilakukan jika hasil belajar siswa belum sesuai harapan?</p> <p>15. Apa saran dan harapan Bapak/Ibu terkait penggunaan metode bernyanyi ke depannya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?</p>	

2. Rumusan masalah 2 :

Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Quran Hadis di MIS Kertijayan?

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Faktor Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah metode bernyanyi sesuai dengan karakter siswa di jenjang MI? Mengapa? 2. Apakah Bapak/Ibu merasa terbantu dengan metode bernyanyi dalam menyampaikan materi? 3. Apakah pihak sekolah mendukung penggunaan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran? 4. Apa saja media atau fasilitas yang tersedia untuk mendukung metode ini? 	
2.	Faktor Penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan menemukan atau membuat lagu untuk materi Al-Qur'an Hadis? 6. Apakah waktu pembelajaran cukup untuk menggunakan metode bernyanyi secara optimal? 7. Apakah ada kendala dari segi fasilitas seperti speaker atau alat pendukung lainnya? 	

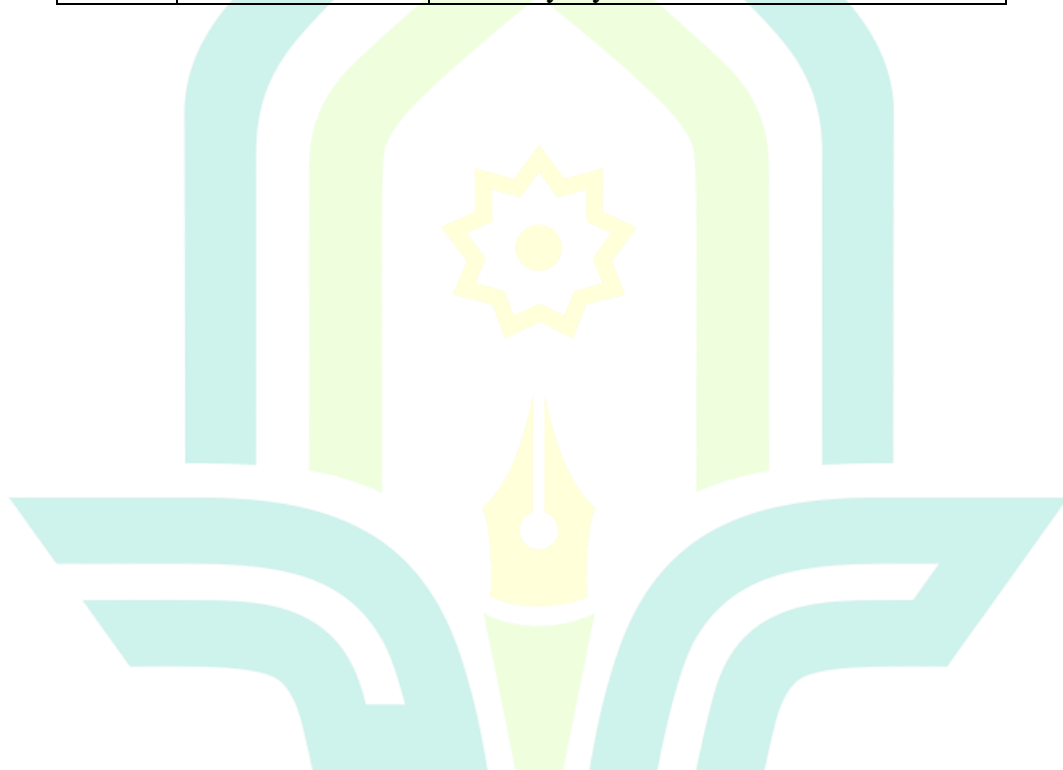
		8. Apakah semua siswa menikmati metode bernyanyi, atau ada yang kurang tertarik? 9. Bagaimana cara Ibu/Bapak mengatasi hambatan-hambatan tersebut? 10. Apakah Ibu/Bapak berniat untuk terus menggunakan metode ini ke depannya? Mengapa?	
--	--	--	--

Pedoman Wawancara untuk siswa

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	1. Perencanaan	1. Apakah kamu merasa lebih semangat ketika belajar dengan bernyanyi? 2. Bagaimana perasaanmu saat belajar sambil menyanyi?	
	2. Pelaksanaan	3. Apakah kamu ikut bernyanyi saat pembelajaran berlangsung? 4. Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar dengan bernyanyi?	
	3. Evaluasi	5. Apakah belajar sambil bernyanyi membuat kamu lebih mudah ingat? 6. Bagaimana suasana kelas saat belajar dengan metode bernyanyi?	

Pedoman Dokumentasi

NO	Bentuk Data	Indikator
1.	Catatatan/Arsip Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Profil MIS Kertijayan • Visi dan misi MIS Kertijayan • Sarana dan Prasana • Jumlah guru dan karyawan MIS Kertijayan • Data Peserta didik kelas 4
2.	Foto	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Gedung MIS Kertijayan • Susunan Kepengurusan MIS Kertijayan • RPP • Kegiatan pembelajaran metode bernyanyi



Lampiran 7

HASIL OBSERVASI GURU&SISWA

Nama Guru : M. Luthfi Hamdani, S.Pd.I.

Waktu : 11 -12 November 2025

Tempat : Ruang Kepala Sekolah dan Kelas IV

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menyiapkan RPP	✓		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
3.	Guru menyiapkan media pembelajaran	✓		
4.	Lagu sesuai dengan materi	✓		
5.	Guru membuka pembelajaran dengan apersepsi/motivasi	✓		
6.	Guru menggunakan media/audio pembelajaran	✓		
7.	Guru menyampaikan materi lewat lagu	✓		
8.	Guru menjelaskan isi lagu	✓		
9.	Guru memberi contoh menyanyi dengan baik	✓		
10.	Guru melibatkan siswa bernyanyi bersama	✓		
11.	Guru mengatur kelas dengan baik saat bernyanyi	v		
12.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik	✓		
13.	Seluruh siswa tampak aktif saat kegiatan berlangsung	✓		
14.	Siswa berpartisipasi dalam kegiatan bernyanyi	✓		
15.	Siswa mampu mengikuti lirik lagu dengan benar	✓		
16.	Siswa menunjukkan sikap sopan selama pembelajaran	✓		
17.	Metode bernyanyi digunakan sesuai waktu efektif	✓		
18.	Guru melakukan evaluasi secara lisan/tulisan/tertulis	✓		

Lampiran 8

TRANSKIP WAWANCARA GURU AL-QUR'AN HADIST DI MI

SALAFIYAH KERTIJAYAN

Nama : M. Luthfi Hamdani, S.Pd.I.

Hari/ Tanggal : 11 November 2025

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Rumusan masalah 1 :

Bagaimana Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran alquran hadis di


MIS

Kerijayan?

NO	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	<p>1. Apakah Bapak sudah membuat RPP sebelum mengajar Al-Qur'an Hadis?</p> <p>2. Apa saja yang Bapak persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode bernyanyi?</p> <p>3. Apakah Bapak menyiapkan media atau alat bantu untuk mendukung metode bernyanyi dalam pembelajaran?</p> <p>4. Mengapa bapak memilih memakai</p>	<p>Iya membuat RPP untuk mempersiapkan pembelajaran</p> <p>Materi,bahan ajar ,penyesuai hari ini materi apa tiap bab kosa kata dan rangkuman</p> <p>Proyektor,speaker,papan tulis ,LCD</p> <p>Karena kebetulan saya suka sholawatan terus tak buat nyanyian dan kelihatannya anak anak cepet hafal dan segala sesuatu yang dibuat</p>

		metode bernyanyi dibandingkan metode yang lainnya?	nyanyian anak-anak cepat menghafal
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis? 2. Apa respon siswa saat mengikuti pembelajaran dengan metode bernyanyi? 3. Bagaimana Bapak/Ibu mengatur kelas agar tetap kondusif saat menerapkan metode bernyanyi? 	<p>Pertama pembelajaran dengan metode bernyanyi diawali dengan kegiatan berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Kedua menjelaskan mufrodat beserta artinya agar siswa memahami materi yang akan dipelajari. Setelah itu, siswa diajak bernyanyi bersama menggunakan lirik lagu yang telah disusun sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>Respon dari anak-anak kalo disuruh nyanyi bersemangat, kompak, senang dan mudah diingat.</p> <p>Agar kelas tetap kondusif, menyuruh siswa diam terlebih dahulu dan menjelaskan bahwa pembelajaran kali ini akan direkam, dibuat video, dan kemungkinan diviralkan. Penjelasan tersebut membuat siswa lebih tertib dan bersemangat, sehingga kegiatan bernyanyi dapat berjalan dengan baik dan teratur.</p> <p>Setiap bab pembelajaran saya berikan lagu yang berbeda agar anak-anak tidak merasa bosan jika lagunya hanya itu-itu</p>

		<p>4. Apakah metode bernyanyi dilakukan setiap pertemuan atau hanya pada materi tertentu saja?</p> <p>5. Adakah kendala yang Bapak hadapi saat melaksanakan metode bernyanyi? Jika ada, bagaimana solusinya?</p>	<p>saja. Misalnya, pada bagian kosa kata mufrodat, isi kandungan hadis, artinya, dan rangkumannya, masing-masing saya buat lagu dengan irama yang berbeda. Variasi ini membantu siswa lebih mudah membedakan setiap materi, lebih cepat mengingat, serta membuat suasana belajar tetap menyenangkan dan tidak monoton.</p> <p>Kendala yang sering muncul yaitu ketika lagu yang digunakan belum trend atau kurang dikenal, anak-anak biasanya terlihat bingung dan sulit mengikuti irama. Mereka cenderung kurang bersemangat karena merasa asing dengan lagu tersebut. Untuk mengatasi hal ini, saya berusaha mencari lagu yang sedang trend, viral, dan familiar di kalangan anak-anak. Dengan menggunakan lagu yang sudah mereka kenal, proses pembelajaran menjadi lebih mudah, anak lebih cepat menyesuaikan diri, serta suasana kelas menjadi lebih hidup dan antusias.</p>
	6. Evaluasi	7. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi hasil belajar siswa setelah menggunakan	Dengan mencoba meminta anak mengulang menyayikannya dan saya menghapus tulisannya di papan

		<p>metode bernyanyi?</p> <p>8. Apakah ada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis setelah menggunakan metode bernyanyi?</p> <p>9. Apa tindak lanjut yang dilakukan jika hasil belajar siswa belum sesuai harapan?</p>  <p>10. Apa saran dan harapan Bapak terkait penggunaan metode bernyanyi ke depannya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?</p>	<p>tulis dan mengujinya apakah anak hafal atau tidak</p> <p>Ada tapi ada yang tidak karena pemahaman anak berbeda beda .</p> <p>Saya melakukan remedial jika anak belum mencapai kkm dalam mengerjakan soal ulangan harian maupun ulangan sumatif dan cuma beberapa anak saja yang belum mencapai harapan.</p> <p>Jika guru bisa menggunakan metode bernyanyi maka bisa diterapkan karena anak mudah hafal dan ingat melalui bernyanyi serta mendapat pahala karena melalui sholawat</p>
--	--	--	--

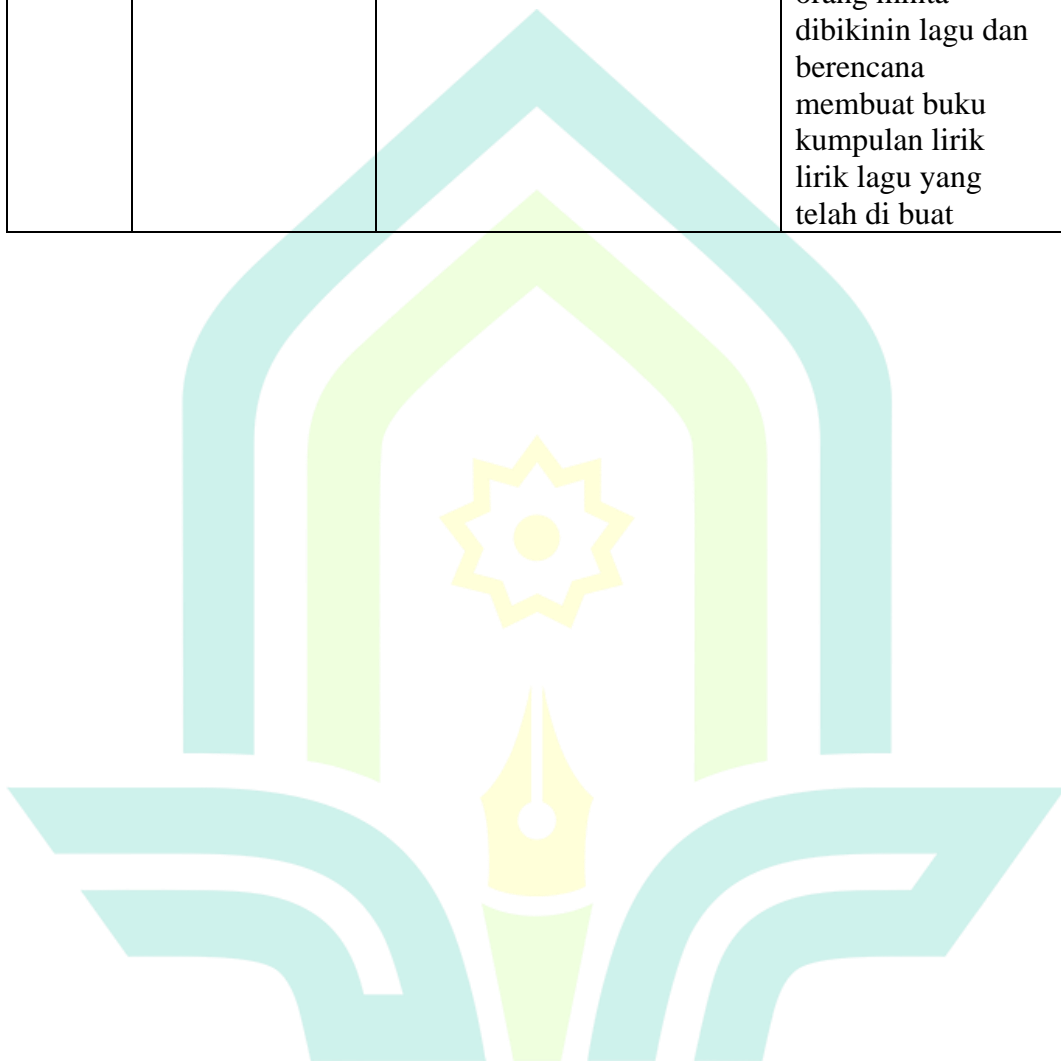
3. Rumusan masalah 2 :

 Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Al Quran Hadis di MIS Kertijayan?

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
3.	Faktor Pendukung	<p>1. Apakah metode bernyanyi sesuai dengan karakter siswa di jenjang MI? Mengapa?</p> <p>2. Apakah Bapak merasa terbantu dengan metode bernyanyi dalam menyampaikan materi?</p> <p>3. Apa saja media atau fasilitas yang tersedia untuk mendukung metode ini?</p>	<p>Cocok,kalo anak anak suka pada bernyanyi dan semakin aktif dan video yang saya buat viral dan banyak dipakai dan bermanfaat bagi orang lain dan banyak request minta dibikinkan lagu</p> <p>Terbantu karena saya suka bernyanyi melalui nyanyian anak-anak lebih mudah hafal dan ingat. Terlebih lagi, penggunaan lagu yang berisi sholawat memberi nilai positif karena anak tidak hanya memahami materi tetapi juga mendapatkan pahala.</p> <p>Faktor pendukung metode bernyanyi mencakup ruang kelas yang memadai, LCD dan proyektor untuk menampilkan materi, speaker untuk memperjelas suara, serta papan tulis sebagai media penulisan lirik. Dengan fasilitas tersebut, pembelajaran menjadi lebih kondusif dan siswa dapat belajar</p>

			dengan nyaman, tertib, dan bersemangat
4.	Faktor Penghambat	<p>5. Apakah Bapak mengalami kesulitan menemukan atau membuat lagu untuk materi Al-Qur'an Hadis?</p> <p>6. Apakah waktu pembelajaran cukup untuk menggunakan metode bernyanyi secara optimal?</p> <p>7. Apakah ada kendala dari segi fasilitas seperti speaker atau alat pendukung lainnya?</p> <p>8. Apakah semua siswa menikmati metode bernyanyi, atau ada yang kurang tertarik?</p> <p>9. Bagaimana cara Ibu/Bapak mengatasi hambatan-hambatan tersebut?</p>	<p>Sudah terbiasa jadi tidak ada kesulitan karena saya menyukai sholawat jadi tinggal disesuaikan saja</p> <p>Di cukupkan di perkirakan nulis berapa menit menyanyi berapa di divideo dikirimkan ke grup kelas</p> <p>Selama ini tidak ada kendala pembelajaran berjalan dengan baik</p> <p>Menikmati ,anak anak sangat asyik dan menjadi bersemangat</p> <p>Kalo anaknya tidak mendengarkan ribut asyik sendiri nanti tak suruh nyanyi maju kedepan harus bisa nyanyinya dan hafal</p>

		10. Apakah Ibu/Bapak berniat untuk terus menggunakan metode ini ke depannya? Mengapa?	Jika diberi kesempatan Berniat karena video nya karya karya nya sudah bermuncuralan viral di mmedia sosial dan banyak orang minta dibikin lagu dan berencana membuat buku kumpulan lirik lirik lagu yang telah di buat
--	--	--	--



Lampiran 9

TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS IV MI

SALAFIYAH KERTIJAYAN

Nama : M. Abidzar Al Ghifari

Hari/Tanggal : 12 November 2025

Tempat : Kelas IV Pa A

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	1. Perencanaan	1. Apakah kamu merasa lebih semangat ketika belajar dengan bernyanyi? 2. Bagaimana perasaanmu saat belajar sambil menyanyi?	Iya bersemangat dan menyenangkan Senang karena asyik
	2. Pelaksanaan	1. Apakah kamu ikut bernyanyi saat pembelajaran berlangsung? 2. Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar dengan bernyanyi?	Ikut Merasa kesulitan ,karena kesusahan tidak bisa mengikutinnya
	3. Evaluasi	1. Apakah belajar sambil bernyanyi membuat kamu lebih mudah ingat? 2. Bagaimana suasana kelas saat belajar dengan metode bernyanyi?	Iya ingat Ribut,dan rame

Lampiran 10**TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS IV MI****SALAFIYAH KERTIJAYAN**

Nama : Azka Al Farizi

Hari/Tanggal : 12 November 2025

Tempat : Kelas IV Pa A

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
	1. Perencanaan	1. Apakah kamu merasa lebih semangat ketika belajar dengan bernyanyi? 2. Bagaimana perasaanmu saat belajar sambil menyanyi?	Iya bersemangat dan menyenangkan senang
	2. Pelaksanaan	1. Apakah kamu ikut bernyanyi saat pembelajaran berlangsung? 2. Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar dengan bernyanyi?	Ikat,dan bunyi ikut menirukannya Tidak
	3. Evaluasi	1. Apakah belajar sambil bernyanyi membuat kamu lebih mudah ingat? 2. Bagaimana suasana kelas saat belajar dengan metode bernyanyi?	Ingat bahagia

Lampiran 11**TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS IV MI****SALAFIYAH KERTIJAYAN**

Nama : M. Bahrul Ilmi

Hari/Tanggal : 12 November 2025

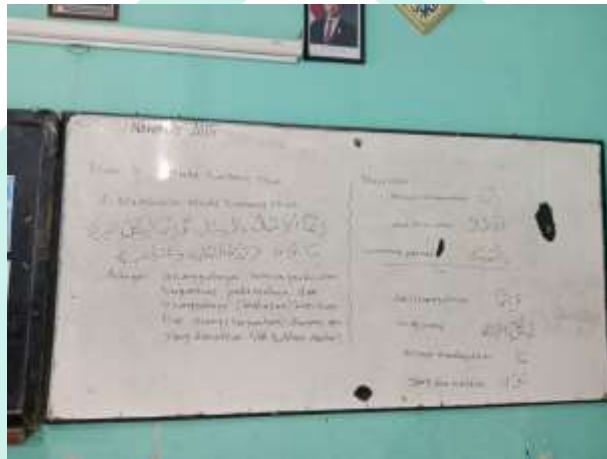
Tempat : Kelas IV Pa A

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
	1. Perencanaan	1. Apakah kamu merasa lebih semangat ketika belajar dengan bernyanyi? 2. Bagaimana perasaanmu saat belajar sambil menyanyi?	Iya, bersemangat dan menyenangkan Menjadi gembira
	2. Pelaksanaan	3. Apakah kamu ikut bernyanyi saat pembelajaran berlangsung? 4. Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar dengan bernyanyi?	Ikut, dan bunyi menirukan Tidak
	3. Evaluasi	5. Apakah belajar sambil bernyanyi membuat kamu lebih mudah ingat? 6. Bagaimana suasana kelas saat Belajar dengan metode bernyanyi?	Ingat, dan mudah dihafalkan Ribut dan berisik

Lampiran 12

DOKUMENTASI





Lampiran 13 RPP

INFORMASI UMUM	
KOMPETENSI AWAL	
Penyusun	: Luthfi Hamdani S.Pd.I
Instalansi	: MI Salafiyah Kertijayan
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Fase/Kelas	: B/ IV (Empat)
Bab	: Niat
Materi	: Mufrodat Niat
Alokasi	: 2 × 35 Menit (2 jp)
A. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa memahami hadis tentang niat dan pentingnya niat dalam melakukan segala sesuatu dalam kehidupan sehari-hari 	
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<p>Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia : Berdoa sebelum dan setelah kegiatan. Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Bernalar Kritis : Memperoleh dan memproses informasi. Kreatif : Menyampaikan ide atau solusi dengan cara yang unik dan menarik. 	
C. PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN	
<p>Profil Pelajar Rajmatan Lil Alamin yang ingin dicapai adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ta'addub (Berkeadaban) Musawah (Kesetaraan) Tasamuh (Toleransi) Syura (Musyawarah) 	

D. Alat DAN SUMBER BELAJAR
<p>Alat dan Bahan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pensil 2. Papan Tulis 3. Spidol 4. Penghapus 5. Laptop 6. Proyektor <p>Sumber Belajar:</p> <p>Buku</p>
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Semua peserta didik reguler (tidak berkebutuhan khusus).
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Terdiri dari 37 peserta didik
G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>Capaian Pembelajaran :</p> <p>Peserta didik mampu mengenal dan menghafal mufrodat tentang niat serta memahami makna niat dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bernyanyi.</p> <p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>Peserta didik mampu menyebutkan mufrodat tentang niat dengan benar serta menyanyikan lagu mufrodat niat dengan lafal yang tepat. Selain itu, peserta didik dapat menjelaskan secara sederhana makna niat berdasarkan hadis tentang niat dan menunjukkan sikap membiasakan berniat sebelum melakukan suatu amalan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<p>Setelah Proses Pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami bahwa niat merupakan dasar setiap amalan, sehingga setiap

perbuatan perlu diawali dengan niat yang baik agar bernilai ibadah sesuai dengan hadis tentang niat.

2. Peserta didik mampu mengenal dan menghafal mufrodat tentang niat melalui kegiatan bernyanyi, serta membiasakan berniat sebelum melakukan suatu amalan dalam kehidupan sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Tahukah kalian apa yang dimaksud niat?
2. Mengapa kita harus niat sebelum melakukan sesuatu?
3. Bagaimana niat yang benar dalam beribadah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. KEGIATAN AWAL PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru mengucapkan salam.
- Peserta didik melakukan doa bersama yang dipimpin oleh satu siswa.
- Guru mengkondisikan kelas dengan melakukan absensi serta menanyakan kondisi peserta didik .
- Guru menanyakan kabar siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran .
- Sebelum pembelajaran, peserta didik diminta untuk melakukan ice breaking tepuk semangat.

2. KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- Guru menjelaskan mufrodat beserta artinya agar siswa memahami materi yang akan dipelajari.
- Siswa menulis apa yang diperintah guru
- Setelah itu, siswa diajak bernyanyi bersama menggunakan lirik lagu yang telah disusun sesuai dengan materi pembelajaran

3. KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Peserta didik Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.

- Guru memandu peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung.
- Peserta didik bersama - sama membaca doa yang dipimpin oleh satu peserta didik.
- Guru mengucapkan salam.
-

E. REFLEKSI

Refleksi Siswa

Nama:

Kelas:

Tanggal:

Setelah mempelajari materi tentang Niat, kamu diharapkan mampu memiliki sikap yang baik. Sebagai refleksi, silakan isi tabel berikut ini dengan tanda centang (√) sesuai dengan keadaan sebenarnya

Keterangan :

Km = Kurang Mampu

M = Mampu

SM = Sangat Mampu

No	Pertanyaan	KM	M	SM
1	Saya mampu menghafal hadis tentang niat dengan baik dan benar			
2	Saya mampu mengartikan hadis tentang niat dengan baik dan benar			
3	Saya mampu Mengidentifikasi isi kandungan hadis tentang niat dengan baik dan benar			
4	Saya mampu menganalisis contoh sikap/ perilaku yang sesuai dengan kandungan hadis tentang niat dengan baik dan benar.			
5	Saya mampu mengambil hikmah dibalik kandungan hadis tentang niat			

F. ASESMEN PENILAIAN

a. Penilaian Formatif

1. Apa maksud niat sebagai pembeda suatu amalan?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan niat dalam beramal!
3. Apakah niat harus dilafazkan secara lisan?
4. Sebutkan fungsi atau pentingnya niat dalam beramal!
5. Apa balasan jika suatu amalan tidak di niatkan kepada Allah SWT?

b. Penilaian Sumatif

Seperti penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

ii. Pengayaan

Buatlah sebuah poster yang berisi ajakan untuk gemar beramal saleh dengan niat ikhlas kepada Allah Swt..! Kerjakan dalam kertas gambar ukuran F4 dan hiasilah semenarik mungkin! kumpulkan hasilnya karyamu pada guru untuk dinilai!

iii. Remedial

Mengerjakan ulang soal assesment

LAMPIRAN**BAHAN BACAAN**

Apakah kamu sudah hafal hadis tentang takwa? Pada bab ini kamu juga akan belajar hadis lainnya niat, kamu harus bisa menghafal dan memahami maknanya. Namun sebelum mempelajari hadis tentang niat, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud niat?
2. Apa pentingnya niat?
3. Bagaimana niat yang benar dalam beribadah?

A. Lafaz Hadis tentang Niat

Tahukah kamu pentingnya niat dalam melakukan suatu amalan ibadah? Niat menjadi salah satu syarat sahnya amalan ibadah yang dilakukan. Niat itu ibarat pilar yang menyangga bangunan dan ibarat roh dalam diri manusia. Sahnya sebuah ibadah itu tergantung niat dalam diri seseorang, artinya amal perbuatan yang dilakukan bernilai ibadah atau tidak tergantung pada niatnya. Setiap aktivitas yang dilakukan jika kita niat maka akan menjadi sebuah ibadah, jika di dalam diri kita tidak niat maka dianggap bukan termasuk ibadah dan hanya sekedar amal perbuatan biasa. Sebagai contoh adalah salat, jika pada saat kita salat tidak niat maka tidak termasuk ibadah. Adapun salah satu dalil yang membahas mengenai pentingnya niat dalam beribadah adalah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim berikut.

1. Lafaz hadis tentang Niat

Bacalah hadis tentang niat di bawah ini secara bersama-sama!

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: Dari Umar r.a. berkata: "Rasulullah saw. telah bersabda sesungguhnya semua perbuatan semua perbuatan tergantung niatnya, dan sesungguhnya (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan. Barang siapa (niat) hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan (H.R. Bukhari dan Muslim)

2. Mengartikan Hadis tentang Niat

Perhatikan terjemah per kata hadis tentang niat tabel di bawah ini!

Tabel 5.1 Beberapa terjemah per kata hadis tentang niat

Arti	Lafaz	Arti	Lafaz
Barang siapa (niat)	فَمَنْ كَانَتْ	Dari Umar	عَنْ عُمَرَ
Hijrahnya	هِجْرَتُهُ	Berkata / bersabda	قَالَ
Karena dunia	إِلَى دُنْيَا	Rasulullah	رَسُولُ اللَّهِ
Yang ingin digapainya	يُصِيبُهَا	Sesungguhnya semua	إِنَّمَا

3. Menghafal Hadis tentang Niat

Supaya kamu hafal hadis tentang niat, Kamu harus rutin menghafalnya. Coba perhatikan dan Hafalkan potongan-potongan hadis pada kolom di bawah ini! Tabel 5.2 Beberapa potongan-potongan hadis dan terjemahnya.

Arti	Lafaz
Dari Umar radiyallahu'anhu berkata:	عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
"Rasulullah saw. telah bersabda	قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
Sesungguhnya semua perbuatan tergantung niatnya	إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ
Barang siapa (niat) hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya	مَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا

Aktivitas Siswa

Kerjakan tugas berikut secara Kelompok!

1. Hafalkan hadis tentang niat bersama teman sejamu!
2. Berikut penilaian atas hafalan temanmu dengan mengisi kolom berikut!
3. Saat salah satu anggota menghafal, anggota yang lain menyimak dan memberikan penilaian berikut!

No.	Nama Siswa	Hafalan Hadis		Hafalan Terjemahan		Nilai
		Hafal	Belum	Hafal	Belum	

Tes Formatif

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Tuliskan terjemahan potongan hadis di atas! فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ
Jawab:.....
2. Siapa periwayat hadis tentang niat yang telah kamu pelajari?
Jawab:.....
3. Salinlah kalimat "innamal a'malu" ke dalam huruf hijaiyah bersambung!
Jawab:.....
4. Tuliskan terjemah lafaz-kafaz berikut!
a. نِيَّتُهَا b. إِلَى دُنْيَا
Jawab:.....
5. Tuliskan Lafaz hadis tentang niat yang artinya "Barang siapa (niat) hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya!"
Jawab:.....

B. Memahami Isi Kandungan Hadis tentang Niat

Hadis riwayat Bukhari dan Muslim dan Umar r.a secara garis besar menjelaskan mengenai pentingnya niat dalam melakukan suatu amalan terutama dalam beribadah. Dalam ajaran Islam niat di pandang sebagai penentu segala perbuatan bahwa kebersihan segala usaha tergantung pada niatnya. sekalipun modal usaha tidak tergantung pada niatnya sekalipun modal usaha itu akan berhasil. Dapat disimpulkan bahwa niat memiliki kedudukan yang kuat sebagai penentu keberhasilan dalam usaha apapun.

1. Pengertian Niat dalam Islam

Secara bahasa, niat adalah *al-qashd*, yang artinya keinginan. Sementara secara istilah syariat, niat didefinisikan sebagai azam atau tekad untuk mengerjakan suatu ibadah dengan ikhlas karena Allah, yang letaknya berada di dalam batin atau hati.

Niat dalam Islam adalah sebagai pembeda amalan. Niatlah yang membedakan antara ibadah satu dengan ibadah lainnya maupun membedakan antara kebiasaan dengan ibadah. Niat juga berfungsi sebagai pembeda tujuan seseorang dalam beribadah. Maka dari itu, niat menempatkan posisi pertama dan menjadi syarat dalam melakukan semua ibadah.

Ketika beramal supaya amal yang dilakukan bernilai pahala, maka harus diniatkan untuk menggapai rida Allah Swt.. Kita harus menghindari sifat riya dalam beramal, sebab hal tersebut dapat merusak amalan yang telah kita lakukan. Misalnya saja ketika akan bersedekah, kita niatkan untuk ibadah kepada Allah Swt.. Orang yang niat ikhlas karena Allah Swt. tidak peduli apakah amalannya tersebut dilihat orang atau tidak. Bahkan justru ia akan menutupi amalan yang telah dilakukan. Sebab ia tidak mau mendapatkan pujian dari orang lain atas amalan yang ia lakukan. Ia hanya mengharapkan rida dari Allah Swt..

2. Fungsi Niat dalam beramal

Niat dapat menjadi penentu diterima atau tidaknya amalan seseorang. Para Ulama menyebutkan ada dua makna niat yakni sebagai berikut.

a. Membedakan antara ibadah dengan rutinitas

Misalnya seseorang mandi membasahi seluruh tubuhnya. Dia hanya berniat untuk bersih-bersih. Dalam kondisi ini, mandinya tidak bernilai ibadah, namun hanya mandi sebagai rutinitas. Sebaliknya, ada orang yang mandi, membasahi seluruh badannya, dengan niat mandi junub. Mandi yang dilakukan dinilai sebagai ibadah, dan mandinya bisa menghilangkan status hadas besarnya.

b. Membedakan antara satu ibadah dengan ibadah lainnya

Misalnya seseorang melakukan salat dua rakaat sebelum salat Zuhur. Salat yang dia lakukan memiliki banyak kemungkinan bisa jadi salat kabliah Zuhur, salat tahiatul masjid, salat sunah antara azan dan ikamah, atau salat sunah setelah wudu. Niat dalam diri orang ini menentukan jenis salat yang sedang dia kerjakan]

3. kedudukan Niat dalam beramal

Berdasarkan syarat adanya niat, amal dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

a. Amal yang di anggap sah jika ada niat

Jika ada orang yang melaksanakan amalan ini tanpa diringi niat niscaya amalannya batal.



- b. Amal yang dianggap sah meskipun dilaksanakan tanpa niat
 Batasan amal yang tidak mempersyaratkan adanya niat adalah semua bentuk amal yang intinya terletak pada terlaksana dan tercapainya tujuan amal, contohnya membayar utang mengembalikan pinjaman, memberi nafkah kepada keluarga, atau membersihkan najis.



Aktivitas Siswa

Kerjakan tugas berikut secara Kelompok!

Bersama teman semejamu diskusikan amalan-amalan yang tidak bernilai pahala jika dilakukan tanpa niat yang ikhlas! Kerjakan dalam format sebagai berikut.

1. Ketik hasil diskusimu dalam Ms. Word!
2. Ukuran kertas A4, beri identitas lengkap (nama dan nomor absen).
3. Cetak hasilnya sebanyak 2 lembar dan kumpulkan pada guru untuk dinilai!



Tes Formalif

Jawablah pertanyaan -pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa maksud niat sebagai pembeda suatu amalan?
 Jawab:.....
2. Jelaskan yang dimaksud dengan niat dalam beramal
 Jawab:.....
3. Apakah niat harus dilafazkan secara lisan?
 Jawab:.....
4. Sebutkan fungsi atau pentingnya niat dalam beramal!
 Jawab:.....
5. Apa balasan jika suatu amalan tidak di niatkan kepada Allah Swt?
 Jawab:.....



Refleksi

Setelah mempelajari materi tentang Niat, kamu diharapkan mampu memiliki sikap yang baik. Sebagai refleksi, silakan isi tabel berikut ini dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya!

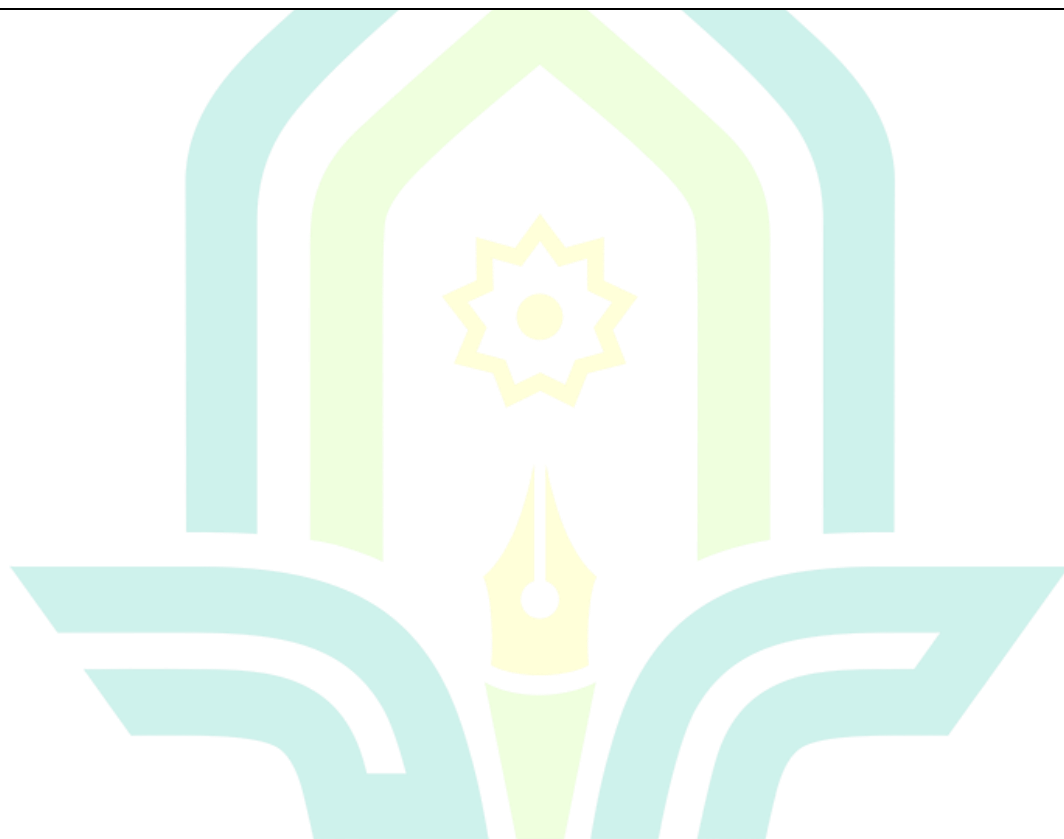
No.	Pernyataan	KM	M	SM
1.	Saya mampu menghafal hadis tentang niat dengan baik dan benar.			
2.	Saya mampu mengartikan hadis tentang niat dengan baik dan benar			
3.	Saya mampu Mengidentifikasi isi kandungan hadis tentang niat dengan baik dan benar			
4.	Saya mampu menganalisis contoh sikap/ perilaku yang sesuai dengan kandungan hadis tentang niat dengan baik dan benar.			
5.	Saya mampu mengambil hikmah di baliki kandungan hadis tentang niat			



DAFTAR PUSTAKA**Buku LKS Al-Qur'an-Hadis MI/SD Kelas IV Semester Ganjil**

Pekalongan, 5 Januari 2026
Mengetahui

M. Luhfi Hamdani, S.Pd. I



Lampiran 14

Daftar Lirik Lagu Metode Bernyanyi

Mufrodat Al-Ashr

Versi : Sholatullah

Al Ashr : Demi Masa

Al Insana : Manusia

Khusrin : Kerugian

Aamanu : yang beriman

Amilu : Mengerjakan

Asssholihat : Kebajikan

Al Khaqq : Kebenaran

Asshobri : Kesabaran

Surat Al Ashr

Versi Sholli Wa Salimnda

Surat Al ashr turun di kota mekah

Golongan suratnya termasuk makkiyah

Jumlah ayatnya 3

Turun setelah surat Al Insiroh

Letaknya Al' Ashr setelah At Takasur

Dan terlatak sebelum Al Humazah

Artinya Al-Ashr adalah demi masa

Arti kata masa: zaman atau waktu

Pentingnya kita memanfaatkan waktu

Agar kita tidak jadi orang yang merugi

Manusia berada dalam kerugian

Kecuali orang orang yang beriman

Kecuali orang orang yang beriman

Surah Al Quraisy
Versi : Joko Tingkir

Surah Al Quraisy
 Al Quraisy turun di mekah
 Golongannya surah makkiyah
 Jumlahnya ayatnya 4
 Urutan ke 106 2 X
 Arti kata Al Quraisy
 Adalah suku quraisy
 Surat ini diturunkan
 Sesudah surah Al-Insyiroh 2 X
 Nama lain Al Quraisy
 Adalah surah Li'ilafi
 Surat ini menjelaskan
 Kebiasaan suku quraisy
 Pergi dagang ke yaman& syam

Surah Al-Ma'un
Versi : Nadhlom Alfiyah

Al-ma'un artinyya barang yang berguna
 Surat Al ma'un 7 ayatnya
 Al-ma'un diturunkan di kota mekah
 Golongan suratnya termasuk makkiyah
 Urutan suratnya ke 107
 Menjelaskan tentang pendusta agama
 Yaitu yang suka menghardik anak yatim
 Enggan memberi makan tuk orang miskin

Surat At-Takasur

Versi : Alamate anak sholeh

Surat at takasur turunnya di mekkah
 Golongan suratnya termasuk makkiyah
 Surat atntakasur 8 ayatnya
 102 urutan suratnya
 Surat at- takasur menjelaskan sifat
 Orang yang suka bermegah megahan
 Surat at takasur menjelaskan sifat
 orang yang sayang saling membanggakan
 kekayaan juga keturunan
 yang bisa merubah manusia lupa
 dengan tujuan hidupnya di dunia
 menyembah kepada Allah Ta'ala

Hukum Bacaan Idzhar

Versi : Nadlom Alfiyah

Hukum bacaan nun sukun atau tanwin
 Dalam ilmu tajwid ada 4 macam
 Yaitu idhar, idgham, iqlab, dan ikhfa
 Keempatnya harus kita ketahui
 Mempelajari tajwid fardhu kifayah
 Mempraktekannya adalah fardhu' ain
 Mempraktekkan ilmu tajwid saat kita
 Membaca al quranul karim mulia
 Menurut bahasa idhar itu jelas
 Menurut istilah apabila ada
 Nun sukun atau tanwin yang bertemu
 Dengan salah satu enam huruf idhar
 Hamzah, ha, kho, 'ain, ghoin dan huruf ha'
 Itulah keenam huruf huruf idhar
 Keenamnya dinamakan huruf halqi

Karna keluarnya dari tenggorokan

Hukum Bacaan Ikhfa Haqiqi

Versi: Bocah cilik

Menurut bahasa ikhfa' artinya samar

Menurut ilmu tajwid apabila ada

Nun sukun atau tanwin

Yang bertemu dengan salah satu huruf ikhfa yang 15

Huruf huruf ikhfa ada 15

ق ك ف ظ ط ض ص ش س ز ذ د ث ج ت

Itulah hurufnya

Cara membacanya dibaca samar

Panjangnya 1 alif atau 2 harokat

Hadis tentang takwa

Versi :

An= dari

Qoola berkata

Ittaqi = bertaqwalah

Khaesuma= dimana saja

Kunta = kamu berada

Wa atbi i= dan ikutilah

Assyaiyyata = perbuatan buruk

Alhasanata = perbuatan baik

Tamhuhaa = menghapusnya

Wa kholiqi= dan bergaulah

Annasa= manusia

Bi khulqi= dengan akhlak

Bi hasanin = yang baik

Hikmah menjadi orang bertaqwa

Menjadi orang mulia

Bahagia dengan dunia akhiratnya

Dimasukkan ke dalam surganya

Takwa

Versi : Joko Tingkir

Takwa menurut bahasa

Artinya menjaga

Menurut istilah melaksanakan

Segala perintahnya

Dan menjauhi segala larangannya

Bertaqwalah kamu kepada Allah

Dimanapun berada

Ikutilah perbuatan buruk

Dengan perbuatan baik

Perbuatan baik kelak dapat menghapus

Perbuatan buruk yang telah kita lakukan

Bergaulah dengan sesama manusia

Dengan akhlak yang baik jauhi akhlak tercela

Semoga Allah ta'ala selalu menjaga kita

Niat

Versi : Sholawat Busyro

Pengertian niat adalah menyengaja
melakukan sesuatu yang diikuti perbuatan
siapapun tak akan tahu niat kita
karna niat itu letaknya didalam hati kita
hanyalah Allah dan kita
yang tahu niat kita

apabila hendak melakukan kegiatan
niatnya janganlah sampai dilupakan
niat menjadi kunci amal kita
sah atau tidaknya amalan kita

terganung niatnya
ibadah tanpa niat akan sia sia

Mufrodat hadis tentang niat

Versi : Ku coba coba

Innama artinya sesungguhnya

Al 'a'malu : amal perbuatan

Binniyyati : tergantung pada niat 2x

wa innama : dan sesungguhnya

likullim riin : setiap orang

Ma artinya mendapatkan

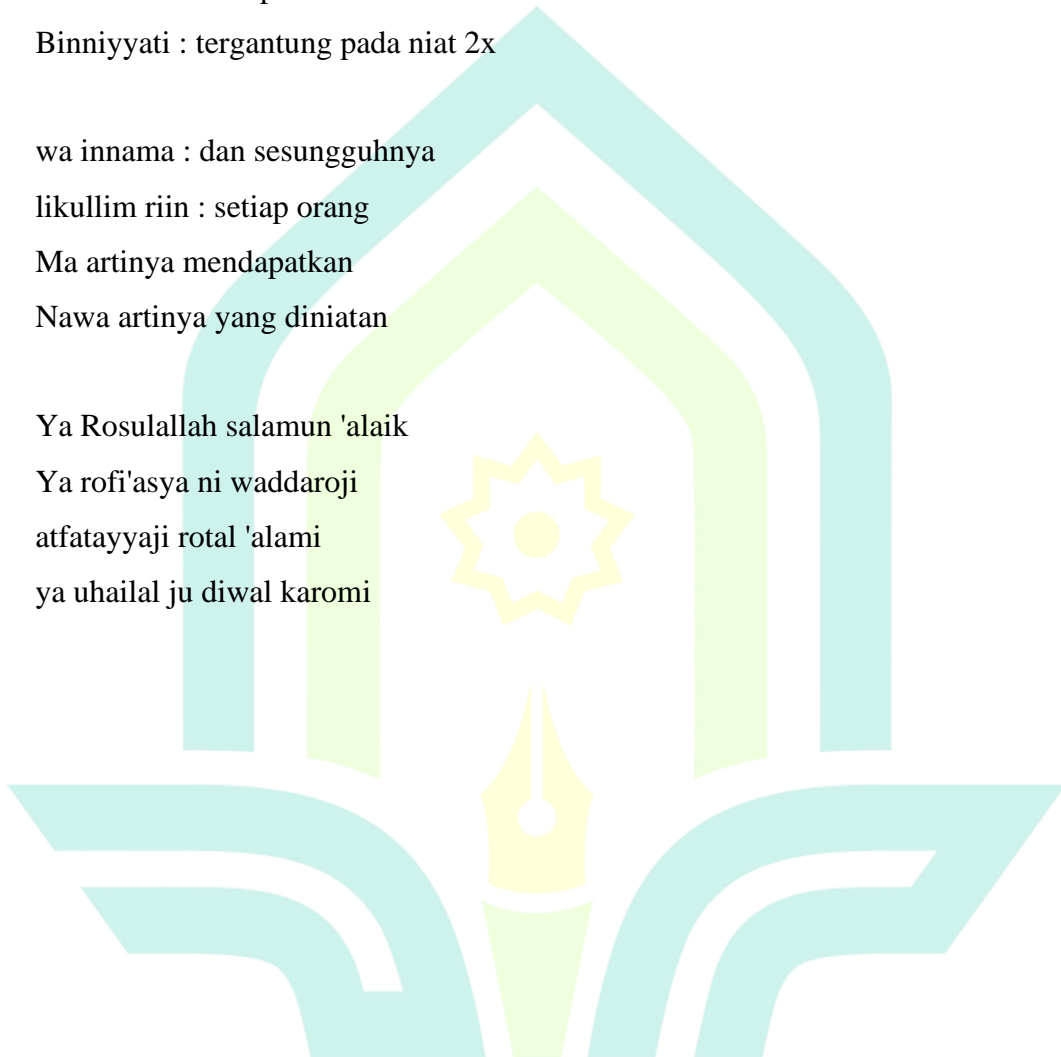
Nawa artinya yang diniatan

Ya Rosulallah salamun 'alaik

Ya rofi'asya ni waddaraji

atfatayyaji rotal 'alami

ya uhailal ju diwal karomi



Lampiran 15**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Putri Maghfiroh

Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 Agustus 2004

Alamat Rumah : Desa Kertijayan Gang 4 NO 37 RT 13/ RW
05 Kecamatan Buaran Kabupaten
Pekalongan

No. Hp : 085700197792

Email : putri.maghfiroh@mhs.uingusdur.ac.id

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ainul Mustakim

Pekerjaan : Buruh Harian Lepas

Nama Ibu : Makrifah

Pekerjaan : Buruh Harian Lepas

Alamat : Desa Kertijayan Gang 4 NO 37 RT 13 / RW 05
Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

MI Salafiyah Kertijayan	Lulusan	2016
MTS Hidayatul Athfal	Lulusan	2019
MAN 01 Kota Pekalongan	Lulusan	2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingundur.ac.id Email : perpustakaan@uingundur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : PUTRI MAGHFIROH
NIM : 20322117
Fakultas/Prodi : FTIK PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN AL-
QUR'AN HADIS DI MIS KERTIJAYAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 2 April 2026



PUTRI MAGHFIROH